

Periode : Semester genap
Tahun : 2023
Skema penelitian : Internal Penelitian Dasar
Tema RIP Penelitian : 7. HDC

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENELITIAN

PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR



Pengusul:

- | | | |
|--------------|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Ketua | Khusnul Fatonah, M. Pd. | NIDN 0306049002 |
| 2. Anggota 1 | Dr. Soleh Hapudin, M.Pd. | NIDN 0320087601 |
| 3. Anggota 2 | Deny Surya Saputra, M.Psi., M.Th. | NIDN 0304098903 |
| 4. Anggota 3 | Aruniqisthi | NIM 20181101004 |
| 5. Anggota 4 | Sri Sundari | NIM 20181101039 |
| 6. Anggota 5 | Choirun Nisya | NIM 20181101074 |
| 7. Anggota 6 | Kintan Prigina Wuriasih | NIM 20181101082 |
| 8. Anggota 7 | Selvia Setiany | NIM 20181101092 |

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Esa Unggul

Tahun 2023

**Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : PEMETAAN GENRE SAstra DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR
2. Nama Mitra Sasaran :
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : KHUSNUL FATONAH, S.Pd, M.Pd
 - b. NIDN : 0306049002
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor (200)
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ FKIP/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
 - f. Nomor Telepon/ HP : 085286432481
 - g. Email : khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat
 - Kabupaten/ Kota
 - Provinsi
7. Periode/ Waktu Kegiatan : 24 Juli 2023 s/d 31 Mei 2024
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 4
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal : 10.000.000
 - b. Sumber Dana Lain (1) :

Jakarta, 12 Maret 2024

Ketua Peneliti,



(KHUSNUL FATONAH, S.Pd, M.Pd)
NIDN/K. 0306049002

Menyetujui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Dr. HARLINDA SYOFYAN, S.Si., M.Pd)
NIP/NIK. 214070540

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Esa Unggul

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pemetaan Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

2. Tim Peneliti

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
Khusnul Fatonah, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Esa Unggul	12 jam
Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si.	Anggota 1	Manajemen Pendidikan	Universitas Esa Unggul	12 jam
Deny Surya Saputra, S.Psi., M.Th.	Anggota 2	Psikologi	Universitas Esa Unggul	12 jam
Aruniqisthi	Anggota 3	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Sri Sundari	Anggota 4	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Choirun Nisya	Anggota 5	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Kintan Prigina Wuriasih	Anggota 6	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam
Selvia Setiany	Anggota 7	Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	12 jam

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Objek penelitian dapat berkaitan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Objek dalam penelitian ini meliputi (1) Pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia dari kelas 1—6 SD dan (2) Jenis teks sastra dan keterkaitannya dengan elemen keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsakan, dan mempresentasikan.

4. Masa Pelaksanaan

Berikut merupakan waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, pengumpulan laporan, serta pelaporan luaran wajib (publikasi artikel dan HKI laporan akhir) dan tambahan (HKI Modul Pembelajaran)

Mulai : Juli 2023

Berakhir : Mei 2024

5. Jumlah Biaya

Tahun ke-1 : Rp 10.000.000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Tidak terikat oleh tempat
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) –
8. Temuan yang ditargetkan:
Penelitian ini akan **menemukan** bagaimana **pemetaan pembelajaran sastra** di sekolah dasar melalui jenis-jenis teks sastra yang dilihat berdasarkan genre dan subgenrenya. Pemetaan tersebut **mengacu pada Kurikulum Merdeka** yang diuraikan dalam **buku teks bahasa Indonesia kelas I—VI** yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Pemetaan ini merupakan **kebaruan dalam penelitian, penemuan yang penting, dan fondasi** untuk selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait pendekatan, metode, bahan ajar, atau media ajar pembelajaran sastra di SD dalam lingkup Kurikulum Merdeka.

Pemetaan ini dapat **membantu guru** dalam memaksimalkan pembelajaran sastra yang selama ini minim dilakukan di SD. Informasi-informasi yang dipetakan akan memudahkan guru untuk menyusun materi ajar yang baik, memilih sumber belajar yang tepat, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Pemetaan ini juga bermanfaat untuk **menyeimbangkan kemampuan literasi siswa** yang dapat diasah melalui kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir. Bahkan, Wuriyanto (2017) dalam tulisannya menjelaskan bahwa **awal literasi di Indonesia adalah literasi sastra**. Penguasaan guru terhadap pembelajaran sastra di sekolah juga berkaitan dengan **pembentukan sikap atau karakter siswa** sejak dini. Dengan demikian, ada hubungan yang sangat signifikan antara sastra, literasi, dan karakter.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:
Penelitian ini tidak hanya berperan penting dalam perkembangan ilmu bahasa dan sastra, tetapi juga pendidikan, psikologi, dan sosial. Pada bidang ilmu bahasa dan sastra, penelitian ini akan memperkuat peran dan fungsi sastra anak dalam pembelajaran di sekolah. Sastra seyogyanya dapat memotivasi siswa untuk melatih keterampilan berbahasanya. Pada bidang ilmu pendidikan, khususnya sekolah dasar, nilai-nilai positif yang ada dalam karya sastra akan membantu anak (siswa) dalam membentuk kepribadian secara utuh sesuai dengan perwujudan Profil Pelajar Pancasila. Sementara pada bidang ilmu psikologi dan sosial, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pentingnya penyajian materi sastra yang sesuai dengan psikologis anak, bagaimana anak berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungannya.
10. Luaran **wajib** penelitian ini berupa **artikel ilmiah** terakreditasi Sinta 4 serta HKI berupa poster penelitian.
11. Rencana **luaran tambahan** adalah **Modul Pembelajaran Sastra** di Sekolah Dasar dalam Lingkup Kurikulum Merdeka.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS PENELITIAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Hasil yang diharapkan	5
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	6
2.1 Rencana Strategi Penelitian	6
2.2 Peta Jalan	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	8
3.1 Hakikat Genre	8
3.2 Jenis-Jenis Teks Sastra	9
3.3 Hakikat Buku Teks	11
3.4 Pembelajaran Bahasa di SD dalam Kurikulum Merdeka	13
3.5 Penelitian yang Relevan	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1 Jenis dan Metode Penelitian	16
4.2 Lokasi Penelitian	16
4.3 Data dan Sumber Data Penelitian	17
4.4 Instrumen Penelitian	18
4.5 Teknik Pengumpulan Data	18
4.6 Teknik Analisis Data	19
4.7 Teknik Keabsahan Data.....	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Pemetaan Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.....	22
5.2 Keterkaitan Jenis-Jenis Teks Sastra dengan Elemen Keterampilan Berbahasa.....	28
BAB VI SIMPULAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Halaman dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	18
Tabel 2. Tabel Analisis Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SD....	20
Tabel 3 Intensitas Kemunculan Teks dalam Buku Teks Bahasa Indonesia.....	28
Tabel 4. Intensitas Keterkaitan antara Elemen Keterampilan Berbahasa dengan Genre Sastra.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Roadmap</i> Penelitian.....	7
Gambar 2. Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	14
Gambar 3. Buku Teks Bahasa Indonesia SD Kurikulum Merdeka	17
Gambar 4. Analisis data kualitatif menurut Miles&Huberman.....	19
Gambar 5. Pemetaan Genre Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SD.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian dari Ka. LPPM.....	35
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Ka.LPPM.....	36
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Penelitian.....	37
Lampiran 4. Buku Teks Bahasa Indonesia SD.....	38
Lampiran 5. Pemetaan Jenis-Jenis Teks Sastra di SD.....	39
Lampiran 6. Luaran Penelitian	49
Lampiran 7. Biodata Tim Penelitian	53

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Penelitian Internal Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Khusnul Fatonah, M.Pd.
NIDN : 0306049002
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan serta tugas anggota
 2. Membuat proposal, mengonsep bentuk penelitian, teori-teori yang digunakan, metode penelitian, menyusun jadwal pelaksanaan, dan anggaran dana.
 3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.

2. Anggota dosen 1
Nama : Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si.
NIDN : 0308109101
Fakultas / Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas :
 1. Membantu mengumpulkan sumber-sumber rujukan, rekan diskusi terkait buku teks, pendidikan karakter, dsb.
 2. Membantu kegiatan penelitian

3. Anggota dosen 2
Nama : Deny Surya Saputra, S.Psi., M.Th.
NIDN : 0304098903
Fakultas/ Prodi : Psikologi/ Psikologi
Tugas :
 1. Membantu mengumpulkan sumber-sumber rujukan, khususnya yang berkaitan dengan psikologi anak, rekan diskusi, dsb.
 2. Membantu kegiatan penelitian

4. Anggota mahasiswa 1
Nama : Aruniqisthi
NIM : 20211101026
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas :
 1. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian
 2. Membantu dalam mencari data-data penelitian untuk laporan kegiatan
 3. Mempersiapkan konsumsi saat rapat penelitian

5. Anggota mahasiswa 2 Sri Sundari
Nama : 20211101031
NIM : FKIP/ PGSD
Fakultas/ Prodi : 1. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian
Tugas : 2. Membuat presensi selama kegiatan berlangsung
 : 3. Membantu merapikan laporan penelitian
6. Anggota mahasiswa 3 Choirun Nisya
Nama : 20211101033
NIM : FKIP/ PGSD
Fakultas/ Prodi : 1. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian
Tugas : 2. Membantu mencatat dan mengatur keuangan
 : 3. Dokumentasi kegiatan
7. Anggota mahasiswa 4 Kintan Prigina Wuriasih
Nama : 20211101025
NIM : FKIP/ PGSD
Fakultas/ Prodi : 1. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian
Tugas : 2. Menyiapkan perlengkapan/ kebutuhan
 : 3. Mempersiapkan konsumsi saat rapat penelitian
8. Anggota mahasiswa 5 Selvia Setiany
Nama : 20211101004
NIM : FKIP/PGSD
Fakultas/ Prodi : 1. Membantu pelaksanaan kegiatan penelitian
Tugas : 2. Membantu dalam mencari data-data penelitian
 : 3. Dokumentasi kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasional mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) dalam Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Idealnya, ketiga kemampuan tersebut dilakukan secara seimbang. Namun, faktanya, pembelajaran sastra di sekolah masih mendapatkan porsi yang sedikit atau merupakan bagian kecil dari pengajaran bahasa (Riyadi et al., 2010). Hal ini juga terlihat dalam lampiran capaian Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar yang cenderung menekankan sisi kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum tersebut dijelaskan bahwa kemampuan berbahasa akan membentuk pribadi yang berkarakter Pancasila. Padahal, kemampuan bersastra juga berperan penting dalam pembentukan sikap atau karakter siswa sejak dini. Bahkan, Wuriyanto (2017) menegaskan bahwa awal literasi di Indonesia adalah literasi sastra.

Pentingnya pembelajaran sastra di sekolah dasar berkaitan dengan fungsi sastra itu sendiri, khususnya sastra anak. Sastra dapat digunakan sebagai alat yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai, norma, perilaku, dan kepercayaan yang diterima dalam suatu masyarakat atau budaya (Farahiba, 2017). Melalui karakter tokoh-tokoh yang ada dalam cerita, siswa dapat belajar tentang hal-hal yang baik atau buruk untuk dilakukan. Dengan mengapresiasi beragam karya sastra, siswa dapat mengembangkan dirinya dari segi emosional, intelektual, imajinasi, rasa sosial, dan religius. Bahkan, sastra dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap membaca sehingga hal tersebut akan memperkuat literasi dan keahsaannya. Oleh karena itu, ada hubungan yang sangat signifikan antara sastra, literasi, dan karakter.

Sayangnya, pembelajaran sastra di sekolah dasar masih belum optimal. Harti et al. (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran sastra masih menjadi hal yang menakutkan bagi para guru. Selain itu, mereka juga kesulitan dalam menentukan jenis cerita dan bentuk sastra yang sesuai untuk siswa. Akibatnya, pembelajaran lebih difokuskan pada materi-materi kebahasaan daripada kesastraan sehingga jam pelajaran sastra semakin sedikit. Selain itu, minat dan penguasaan guru terhadap sastra juga perlu

ditingkatkan. Umumnya, guru-guru hanya mengetahui teori tentang unsur-unsur sastra, bukan penguasaan terhadap ilmu sastra (Bahtiar, 2017). Hal ini berdampak pada minimnya pengalaman sastra yang dimiliki guru sehingga sulit untuk menularkan minat siswa terhadap sastra.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menemukan bagaimana sebenarnya konsep pembelajaran sastra di sekolah dasar, khususnya dalam lingkup Kurikulum Merdeka. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memetakan materi-materi sastra berdasarkan genre dan subgenre yang didasarkan atas kemiripan dari segi struktur dan tujuan sosial dari masing-masing genre atau subgenre. Pemetaan ini dapat dilakukan pada buku teks bahasa Indonesia kelas 1—6 yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Pentingnya dilakukan pemetaan berkaitan dengan beberapa masalah yang muncul dalam Kurikulum Merdeka terkait Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Aulia et al. (2023) menjelaskan bahwa guru akan memiliki banyak kesulitan untuk mengukur capaian pembelajaran siswa secara spesifik, merancang pengalaman pembelajaran yang konsisten dan merata untuk semua siswa, kekacauan dalam urutan pembelajaran, dan sulit untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara objektif. Hal ini disebabkan siswa memiliki kebebasan untuk memilih materi yang ingin dipelajari dan menentukan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Jika hal tersebut dilakukan tanpa arahan yang jelas, tidak relevan, atau tidak memadai akan berdampak pada hilangnya inti konsep dan efektivitas pembelajaran.

Atas dasar itulah pemetaan terhadap materi-materi tertentu, misalnya sastra, menjadi penting dan diperlukan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dapat mengukur secara spesifik capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Pemetaan tersebut akan membantu guru dalam memaksimalkan pembelajaran sastra yang selama ini minim dilakukan di SD. Informasi-informasi yang dipetakan akan memudahkan guru untuk merancang konsep pembelajaran sastra yang menarik, memilih materi-materi sastra yang tepat, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Di sisi

lain, meski siswa-siswa memiliki kebebasan dalam menentukan materi dan tujuan pembelajarannya, hal itu akan tetap dilakukan secara terarah. Alhasil, peserta didik akan memiliki pengetahuan yang memadai tentang genre sastra, keterampilan bersastra, dan diharapkan dapat mencintai beragam karya sastra Indonesia.

Sejauh pengamatan penulis, penelitian tentang pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar belum pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang sebelumnya dilakukan berkaitan dengan pemetaan genre teks bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 (revisi) jenjang SD (Mindarti, 2022), penerapan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di sekolah dasar dalam lingkup Kurikulum 2013 (Alisnaini et al., 2022), dan penerapan Kurikulum Merdeka yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia SD (Hanifah et al., 2023; Astari, 2022). Keseluruhan penelitian tersebut memfokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia secara umum, bukan spesifik pada ranah sastra. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan judul “Pemetaan Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar” merupakan **kebaruan** bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan **dasar pengembangan** bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Fokus penelitian tersebut kemudian diperinci menjadi subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia dari kelas 1—6 SD
2. Jenis teks sastra dan keterkaitannya dengan elemen keterampilan berbahasa

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, serta fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar?”

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memetakan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Genre sastra yang dipetakan dilihat berdasarkan subgenre naratif dan non naratif dari setiap jenis teks sastra yang muncul lalu dikaitkan dengan elemen keterampilan berbahasa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini turut memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar. Jenis-jenis teks sastra yang dipetakan merupakan kebaruan bagi ilmu pengetahuan dan akan menjadi acuan dalam mengembangkan materi ajar sastra agar lebih berkualitas di setiap jenjang kelas.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia akan memudahkan guru SD dalam mempersiapkan materi-materi sastra sebelum diajarkan di dalam kelas. Guru akan lebih memahami bahwa buku teks bukanlah satu-satunya sumber belajar yang dapat digunakan. Pemetaan tersebut juga dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengembangkan materi ajar sastra melalui sumber-sumber belajar yang lain.

b. Bagi mahasiswa PGSD

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa PGSD untuk menguasai beragam teks sastra yang ada di sekolah dasar. Setiap jenis teks memiliki tujuan sosial yang berbeda-beda sehingga pemetaan terhadap hal tersebut menjadi hal penting yang harus dipahami mahasiswa sebelum menjadi guru.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Pemetaan genre sastra dalam penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan, seperti pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, atau metode pembelajaran sastra di SD. Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis genre teks lainnya, seperti genre nonsastra pada buku teks bahasa Indonesia.

1.6 Hasil yang Diharapkan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengoptimalkan pembelajaran sastra di sekolah dasar, khususnya dalam lingkup Kurikulum Merdeka. Pemetaan genre sastra yang dilakukan merupakan **kebaruan dalam penelitian** dan dapat dijadikan **acuan dasar** bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. **Luaran wajib** dari penelitian ini adalah **publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4 dan HKI berupa poster penelitian**. Sementara itu, **rencana luaran tambahan** adalah **modul pembelajaran sastra** yang mengacu pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

2.1 Rencana Strategi Penelitian

Rencana strategi (renstra) penelitian dilakukan sesuai dengan renstra yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP). FKIP Universitas Esa Unggul berdiri pada tahun akademik 2013--2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh FKIP UEU diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan, dan pendidikan perpustakaan. Dalam pelaksanaannya, keseluruhan kegiatan didukung oleh para tim dosen dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu, memiliki pengalaman, dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan penelitian yang dilakukan.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, baik yang berhubungan dengan sekolah atau mitra lain distrategikan dalam bentuk penelitian antara tim dosen dengan mahasiswa-mahasiswa FKIP UEU yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*).

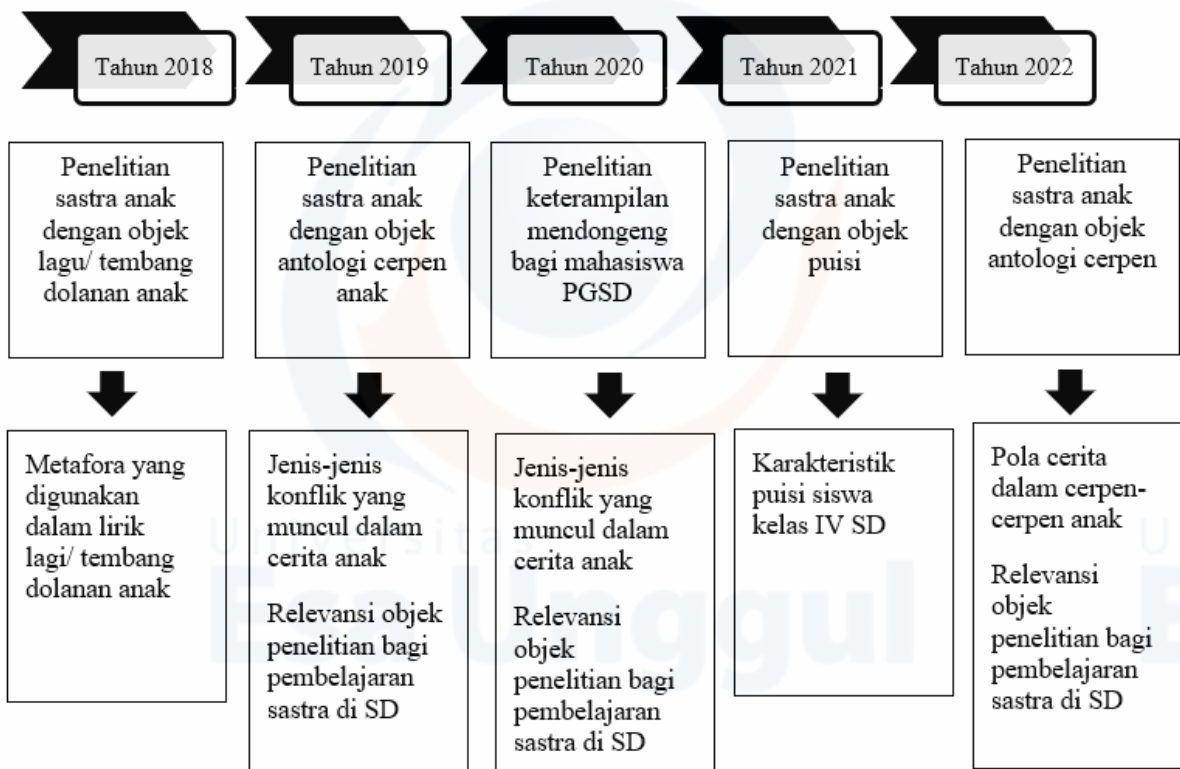
2.2 Peta Jalan Penelitian (*Roadmap* Penelitian)

Peta jalan (*roadmap*) penelitian ini disesuaikan dengan konsep penelitian yang akan dilakukan. Bidang ilmu yang dikaji berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia. Hal-hal yang dijelaskan masih dalam lingkup sastra anak yang peruntukannya sesuai dengan siswa sekolah dasar.

Beberapa hal yang dijelaskan dalam Peta jalan (*roadmap*) penelitian ini disesuaikan

dengan konsep penelitian yang akan dilakukan. Bidang ilmu yang dikaji berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia. Lingkup mendasar yang akan dijelaskan dalam penelitian ini masih berkaitan dengan sastra anak yang peruntukannya sesuai dengan siswa sekolah dasar.

Hal-hal yang dijelaskan dalam *roadmap* ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam mengkaji permasalahan penelitian, yakni pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Poin penting seputar pembelajaran di sekolah dasar, khususnya bahasa dan sastra Indonesia menjadi salah satu hal yang perlu dikaji lebih dalam. Berikut adalah peta jalan dari penelitian ini.



Gambar 1. *Roadmap* Penelitian

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Hakikat Genre

Mahsun (2014) mendefinisikan genre sebagai jenis teks yang berfungsi menjadi rujukan agar suatu teks dapat dibuat lebih efektif. Keefektifan yang dimaksud berkaitan dengan ketepatan tujuan sosial, pemilihan dan penyusunan elemen teks, serta penggunaan unsur tata bahasanya. Sementara Priyatni & Nurhadi (2017) menjelaskan bahwa genre merujuk pada nilai-nilai atau norma-norma kultural yang direalisasikan dalam suatu proses sosial. Proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu.

Untuk satu tujuan yang sama, genre dapat terdiri atas satu atau lebih jenis teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyaningrum (2016) yang menjelaskan bahwa genre adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku atau digunakan dalam komunitas wacana, seperti teks naratif, eksposisi, deskripsi, dan sebagainya. Setiap genre memiliki tujuan tersendiri dari teks yang ditulis penulisnya. Sebagai contoh, seorang penulis akan memilih genre naratif dengan bentuk teks cerpen jika ia ingin menceritakan sebuah kejadian dalam cerita fiksi. Namun, jika informasi yang akan disampaikan bersifat spesifik atau terperinci, seolah- dapat dirasakan atau dilihat, penulis dapat memilih genre faktual dengan jenis teks deskripsi.

Berdasarkan sudut pandang penceritaannya, terdapat dua kelompok besar genre, yakni genre sastra dan nonsastra. Teks-teks yang termasuk dalam genre sastra dikategorikan ke dalam genre cerita, sedangkan teks-teks genre nonsastra dikelompokkan ke dalam genre faktual dan tanggapan. Genre cerita memiliki subgenre naratif dan non naratif, genre faktual memiliki subgenre laporan dan prosedural, sedangkan genre tanggapan memiliki subgenre transaksional dan ekspositori.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa genre adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang ditentukan oleh tujuan komunikasi yang bersifat universal. Inti dari gagasan tentang genre adalah bahwa genre tidak dilihat secara dominan sebagai produk atau tipe teks, tetapi sebagai suatu perangkat inti proses generik (menggambarkan, menjelaskan, menginstruksikan, berpendapat, dan menceritakan).

Dalam penelitian ini, genre yang akan difokuskan berkaitan dengan genre sastra.

3.2 Jenis-Jenis Teks Sastra

Berbeda dengan genre yang bersifat universal atau terkait dengan konteks budaya, teks dikaitkan pada konteks yang lebih spesifik, yakni situasi. Oleh karena konteks situasi pemakaian bahasa itu sangat beragam, akan beragam pula jenis teksnya.

Genre sastra memiliki beberapa jenis teks pada setiap subgenrenya. Subgenre naratif memiliki jenis teks penceritaan ulang, anekdot, eksemplum, dan pengisahan. Jenis teks pengisahan dapat berupa cerita pendek (cerpen), novel, dongeng, cerita rakyat, fabel, drama, dan cerita fiksi lainnya. Sementara itu, subgenre teks nonnaratif dapat berjenis teks pantun, syair, puisi, dan gurindam. Dalam penelitian ini, pemetaan genre sastra akan difokuskan pada jenis-jenis teks sastra yang dipelajari di sekolah dasar dalam kategori subgenre naratif, seperti fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak, serta subgenre nonnaratif seperti puisi, pantun, dan syair.

1) Fabel

Fabel adalah cerita tentang hewan yang berperilaku seperti manusia dan menjadi tokoh utamanya. Sementara tokoh manusia yang sesungguhnya dapat menjadi pendukung dalam cerita. Contoh fabel adalah cerita Kancil dan Buaya serta Kura-Kura dan Kelinci.

2) Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui bahasa lisan (tuturan) dan bersifat anonim sehingga memiliki beragam versi. Cerita rakyat yang berkembang di Indonesia dapat berupa legenda, mitos, atau dongeng (Danandjaja, 2007). Cerita-cerita tersebut merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan karena sarat dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Wiradharma et al., 2020).

3) Fiksi Realistik

Fiksi realistik termasuk salah satu jenis cerita fiksi anak yang menceritakan

beragam pengalaman anak secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesenangannya bermain dengan hewan peliharaan, membantu orang tua, menolong teman yang kesulitan, mengunjungi tempat wisata yang menarik, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2018). Cerita ini dapat berfungsi sebagai salah satu sarana anak untuk memaknai kehidupannya sendiri, berempati terhadap orang lain, dan melatih hubungan sosial dengan masyarakat di sekitarnya.

4) Fiksi Fantasi

Nurgiyantoro (2018) menjelaskan bahwa fiksi fantasi adalah cerita yang membahas segala hal di luar jangkauan manusia biasa, baik itu terkait tokoh-tokohnya, alur, latar, atau tema yang ada dalam cerita. Cerita ini merupakan bentuk imajinasi anak atas sesuatu yang dibayangkannya, seperti cerita tentang naga bersayap, tongkat terbang, manusia ikan, dan sebagainya. Fiksi fantasi dibedakan dalam beberapa jenis, yakni cerita fantasi secara umum, fantasi tingkat tinggi, dan fiksi sains.

5) Cerita Pendek

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Suhita & Purwahida (2018) menjelaskan bahwa cerpen adalah cerita tentang satu episode kehidupan manusia yang dapat dinikmati dalam tempo relatif singkat. Dengan kata lain, cerpen membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Cerpen memperlihatkan sifatnya yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku, dan jumlah kata yang digunakan. Dalam penelitian ini, cerpen yang dimaksud adalah cerpen anak, yakni cerpen yang khusus diperuntukkan untuk anak-anak (Fatonah et al., 2022). Cerpen anak biasanya menggambarkan kehidupan sehari-hari anak, bahkan ada yang dibuat dalam bentuk cerita bergambar.

6) Novel

Novel adalah cerita rekaan berbentuk prosa cukup panjang yang digambarkan dalam satu plot yang kompleks sehingga membutuhkan waktu yang relatif panjang untuk membacanya (Suhita dan Purwahida, 2018). Dalam penelitian ini, jenis novel

yang dimaksud berkaitan dengan novel anak, yakni cerita yang menghadirkan beberapa situasi sosial yang dialami anak secara utuh dalam cerita yang kompleks. Cerita-cerita tersebut memiliki ciri tertentu yang dapat membentuk pola cerita khas anak-anak, baik berkaitan dengan alur cerita atau peristiwa, konflik, latar, tema, maupun tokoh-tokohnya (Fatonah, 2022).

7) Puisi

Puisi adalah salah satu genre sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, serta diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat (Suhita & Purwahida, 2018). Bahasa penyair harus dapat mewakili rasa dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam penelitian ini, puisi yang dimaksud adalah puisi anak.

8) Pantun

Pantun digunakan untuk menyatakan berbagai perasaan serta untuk menasihati (Suhita & Purwahida, 2018). Pantun merupakan puisi lama Indonesia asli yang sangat terikat oleh berbagai aturan, di antaranya a) Tiap bait terdiri atas 4 larik, b) Tiap larik hanya terdiri atas 8—12 suku kata, c) Dua larik pertama merupakan sampiran, sedangkan dua larik berikutnya merupakan isi pantun, d) Bersajak sangkelang/ silang dengan rumus a-b-a-b.

3.3 Hakikat Buku Teks

Rachman (2022) dalam bukunya yang berjudul *Kajian Buku Teks* menjelaskan bahwa buku teks adalah buku yang digunakan dalam studi mengenai subjek atau pelajaran, biasanya berisi penyajian suatu subjek yang teratur. Buku teks juga disertai dengan sejumlah pertanyaan dan latihan. Selain itu, berisi pula petunjuk atau panduan yang dapat digunakan guru di depan kelas. Oleh karena itu, buku teks hanya menyajikan materi pokok secara garis besar saja sehingga pada umumnya guru tidak akan puas apabila datang ke kelas hanya membawa buku teks.

Tarigan (dalam Kurniasari, 2017) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh

para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Sementara menurut Mumpuni (2018) buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks akan sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar meskipun buku teks bukan satu-satunya media belajar. Secara otomatis, buku teks akan sering dibaca oleh siswa sehingga buku tersebut akan memengaruhi perkembangan siswa, termasuk karakternya. Buku teks akan memengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalaran siswa. Buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta memengaruhi perkembangan ke arah positif dalam diri siswa. Oleh sebab itu, buku teks dapat dikatakan sebagai media yang strategis untuk mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran yang menjadi acuan wajib dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para pakar dengan mengacu pada tujuan kurikulum pendidikan yang berlaku untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengembangan karakter dalam diri siswa. Idealnya, buku teks tidak hanya berisi materi-materi pelajaran, tetapi buku tersebut dapat menjadikan siswa sebagai pribadi yang memiliki kecakapan ilmu pengetahuan dan kepribadian yang baik.

Buku teks yang berlaku dan diterbitkan harus berpatokan kepada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Buku teks yang baik untuk digunakan di sekolah-sekolah adalah buku yang memiliki kualitas terbaik, yakni 1) buku teks itu harus menarik minat siswa yang menggunakannya, 2) buku teks itu harus mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya, 3) buku teks itu harus memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang mememanfaatkannya, 4) buku teks itu harus dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya, 5) buku

teks itu harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak bias agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya (Greeny, T. & Petty, 2007 dalam Zakiyah et al., 2022). Hal-hal tersebut menjelaskan bahwa kualitas buku teks dapat dilihat dari segi isi atau materi yang disampaikan (sesuai kurikulum), bahasa yang digunakan, penyajian, dan ilustrasi/ grafis.

3.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dalam Kurikulum Merdeka

Berbeda dengan Kurikulum 2013 yang mengusung konsep tematik, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka disajikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran tersebut dijadikan modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang difokuskan pada pembelajaran literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu. Rasionalisasi pembelajaran tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 2. Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Gambar tersebut menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara genre teks dengan elemen-elemen keterampilan berbahasa. Mata pelajaran bahasa Indonesia akan memfokuskan siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila.

3.5 Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Mindarti (2022) dengan judul penelitian “Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SD”. Penelitian tersebut memfokuskan analisis pada keseluruhan genre teks yang ada di kelas V SD. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa teks-teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di kelas V SD didominasi oleh genre cerita dengan subgenre naratif. Sementara itu, penelitian yang

akan dilakukan peneliti terfokus pada genre sastra di semua jenjang kelas. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi pembelajaran sastra di sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka.

2. Hanifah et al. (2023) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara umum buku teks bahasa Indonesia kelas 4 SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tergolong baik serta layak digunakan. Hal ini didasari atas kajian buku yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Namun, penelitian tersebut tidak menjelaskan lebih detail kelayakan isi materi, misalnya genre teks yang dimunculkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan salah satu genre teks, yakni genre sastra yang disajikan dalam beragam teks sastra.
3. Astari (2022) dengan judul penelitian “Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut membahas kesesuaian capaian pembelajaran yang ada di Kurikulum Merdeka dengan buku teks. Ternyata, capaian pembelajaran buku teks Kurikulum Merdeka di sekolah dasar kurang sesuai. Hal ini didasari atas ketiadaan buku guru untuk beberapa mata pelajaran, seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta Seni dan Budaya. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, kesesuaian capaian pembelajaran tidak mengacu pada ada atau tidaknya buku guru, tetapi difokuskan pada jenis-jenis teks yang disajikan pada buku tersebut. Salah satu yang menjadi perhatian adalah teks-teks sastra.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang berasal dari dokumen resmi, yakni buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Pada umumnya, analisis isi digunakan untuk menganalisis wacana kritis, mendeskripsikan unsur-unsur karya sastra, nilai-nilai karya sastra, dan persepsi pembaca terhadap karya sastra. Namun, menurut Sumarno (2020) analisis isi (*content analysis*) dapat diaplikasikan secara luas dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah, misalnya untuk mendeskripsikan kecenderungan pembelajaran (*trends*); mengetahui pola/model pembelajaran; keunikan sekolah/ guru mengatasi masalah; menduga sikap, nilai dan pola budaya sekolah; mendeskripsikan persepsi guru; dan mendeskripsikan gagasan pengelolaan pembelajaran. Kajian isi berkaitan dengan teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara objektif, dan sistematis (Holsti dalam Moleong, 2013). Sesuai dengan penjelasan tersebut, penelitian ini akan memetakan jenis-jenis teks sastra yang ada dalam buku tersebut berdasarkan genre dan subgenrenya.

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang fokus pada kajian pustaka sehingga tidak terikat pada tempat tertentu. Pelaksanaan waktu penelitian hingga menghasilkan luaran produk penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023—Mei 2024.

4.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah jenis-jenis teks sastra yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar. Teks-teks tersebut kemudian dipetakan berdasarkan genre sastra dan subgenrenya.

Data tersebut diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar dari kelas 1—6 yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Berikut perincian dari setiap buku teks tersebut.



Gambar 3. Buku Teks Bahasa Indonesia SD Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Jumlah Halaman dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Buku Teks	Jumlah halaman
Kelas I	238
Kelas II	214
Kelas III	222
Kelas IV	238
Kelas V	222
Kelas VI	246

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka, seperti buku, penelitian yang relevan, dokumen, artikel-artikel ilmiah, serta hasil wawancara dengan ahli bahasa, sastra, dan ahli pendidikan.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*), yakni sebagai alat pengumpul data utama (Satori & Komariah, 2017). Sebagai instrumen kunci, peneliti membuat sendiri seperangkat alat observasi, wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Untuk membantu menganalisis data, peneliti akan menggunakan tabel analisis.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

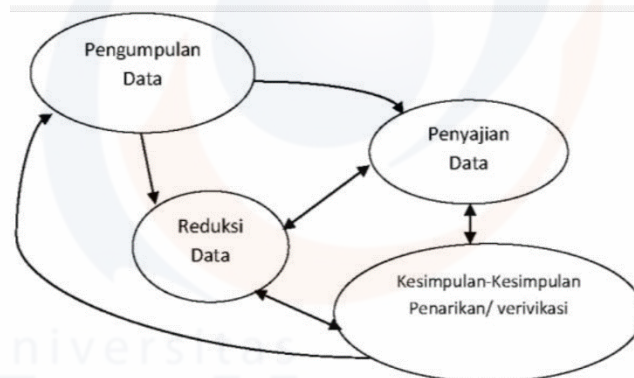
Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi, terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka jenjang kelas I—VI yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 2) Membaca setiap teks yang ada dalam buku tersebut.

- 3) Mengelompokkan jenis-jenis teks yang muncul menjadi dua kategori, yakni genre sastra dan nonsastra.
- 4) Menetapkan pilihan pada genre sastra dengan mengategorikan teks-teks tersebut berdasarkan subgenre naratif dan nonnaratif.
- 5) Menganalisis keterkaitan teks-teks tersebut dengan elemen keterampilan berbahasa dan capaian pembelajaran.
- 6) Memindahkan data-data tersebut ke dalam tabel analisis

4.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh ini kemudian dilanjutkan analisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagaimana disarankan oleh Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2017) yang mencakup tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data tersebut dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 4. Analisis data kualitatif menurut Miles&Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2017)

1) Reduksi data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Tahap reduksi data ini digunakan sebagai proses untuk memilih, menyederhanakan, merangkum, dan memfaktorkan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemetaan terhadap genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Oleh karena itu, reduksi data yang dilakukan berkaitan dengan jenis teks yang masuk dalam kategori genre sastra.

2) Penyajian data

Proses penyajian data merupakan proses penyusunan sekumpulan informasi yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang diteliti. Data-data yang telah direduksi kemudian dimasukkan dalam tabel analisis yang sudah dibuat berdasarkan jenjang kelas, subgenre sastra, jenis teks, elemen keterampilan berbahasa, dan capaian pembelajaran. Berikut adalah tabel analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Tabel Analisis Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SD

Kelas	Elemen Keterampilan Berbahasa	Genre Sastra Naratif (Prosa Fiksi)					Genre Sastra Nonaratif			Capaian Pembelajaran
		F	CR	D	CA	CB	Pu	Pa	Dr	
	Menyimak									
	Berbicara									
	Membaca									
	Menulis									
	Memirsa									
	Mempresentasikan									

Keterangan:

F: fabel

CR: Cerita Rakyat

D: Dongeng

CA: Cerita Anak

CB: Cerita Bergambar

Pu: Puisi

Pa: Pantun

Dr: Drama

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari gambaran pemetaan genre teks sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Pemetaan tersebut akan dikaitkan dengan elemen keterampilan berbahasa dan capaian pembelajaran. Hasil dari semua itu kemudian ditinjau ulang untuk mendapatkan data yang valid.

4.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengungkapan kebenaran harus dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting. Moleong (2013) mengatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada beberapa teknik pemeriksaan kriteria tertentu. Adapun empat teknik pemeriksaan yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, yakni 1) kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) ketergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*) Melalui keabsahan data, kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Berikut akan dijelaskan poin-poin penting dari keempat teknik keabsahan data tersebut menurut (Satori & Komariah, 2017).

a. Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 1) triangulasi, 2) pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi atau memberikan masukan dalam proses penelitian, 3) penggunaan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh.

b. Transferabilitas

Transferabilitas dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian. Dalam hal ini, peneliti perlu membuat laporan penelitian dengan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Transferabilitas yang dilakukan peneliti akan memudahkan pembaca untuk mengerti dengan jelas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan *audit trail*, yakni komunikasi dengan pakar lain dalam bidangnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil pakar dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia dan PGSD. Hal ini perlu dilakukan untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

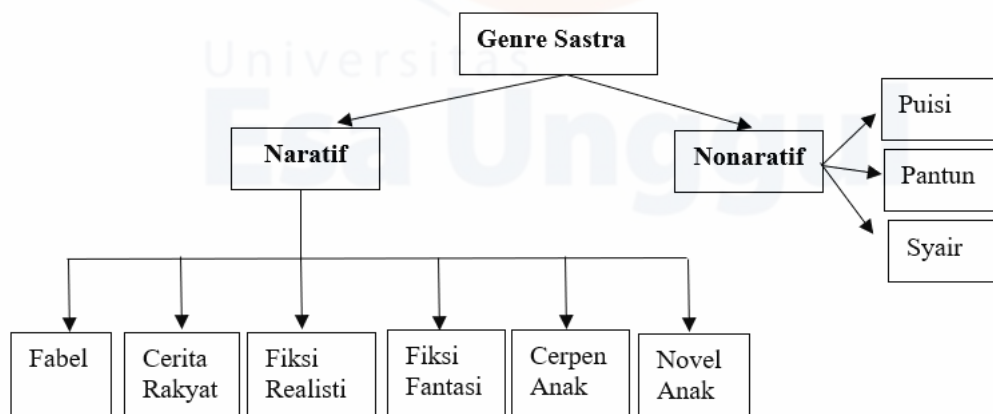
Berikut akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga akan menjelaskan jenis-jenis teks sastra yang ada dalam buku tersebut dan keterkaitannya dengan elemen keterampilan berbahasa; serta bagaimana capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

5.1 Pemetaan Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab II, analisis tentang genre berkaitan dengan beragam pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang ditentukan oleh tujuan komunikasi yang bersifat universal. Dengan kata lain, genre tidak dilihat secara dominan sebagai produk atau tipe teks, tetapi sebagai suatu perangkat inti proses generik yang dapat menggambarkan, menjelaskan, menginstruksikan, memberikan pendapat, serta menceritakan.

Analisis genre dalam penelitian ini difokuskan pada genre sastra (cerita) yang merupakan bagian dari kajian genre berdasarkan sudut pandang penceritaannya (Mahsun, 2014). Genre sastra ini terbagi atas subgenre naratif dan nonnaratif yang setiap subgenreanya memiliki jenis-jenis teks yang berbeda.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas I—VI SD Kurikulum Merdeka mencakup dua genre besar, yakni naratif dan nonnaratif. Jenis-jenis teks yang termasuk subgenre naratif (prosa fiksi) di antaranya teks fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak. Sementara itu, teks-teks yang masuk kategori subgenre nonnaratif adalah puisi, pantun, dan syair. Berikut disajikan bentuk pemetaan yang menjelaskan hal tersebut.



Gambar 5. Pemetaan Genre Sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di SD

Pemetaan tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis per bab dari kelas I—VI. Jumlah bab yang ada pada buku tersebut di setiap kelasnya berjumlah 8 sehingga total keseluruhan bab yang dikaji berjumlah 48. Namun, tidak semua bab dalam buku tersebut memiliki jenis-jenis teks sastra. Hal ini tergantung pada capaian pembelajaran dan materi yang dibahas.

Pemetaan tersebut diperoleh berdasarkan hasil analisis per bab dari kelas I—VI. Jumlah bab yang ada pada buku tersebut di setiap kelasnya berjumlah 8 sehingga total keseluruhan bab yang dikaji berjumlah 48. Namun, tidak semua bab dalam buku tersebut memiliki genre sastra. Hal ini tergantung pada capaian pembelajaran dan materi yang dibahas.

Hasil pemetaan juga menjelaskan bahwa subgenre naratif lebih banyak muncul di buku teks dibandingkan dengan subgenre nonaratif. Sejalan dengan pendapat Nurmalia (2023), teks-teks yang ada pada subgenre naratif berjenis prosa fiksi yang kurang menekankan pola suara ketika dibacakan. Hal ini berbeda dengan puisi, pantun, atau syair sebagai subgenre nonaratif yang sangat memperhatikan berbagai teknik pembacaan, seperti intonasi, artikulasi, nada, irama, mimik, hingga gestur.

Di kelas rendah, keberadaan teks-teks sastra ini difokuskan untuk mengasah kelancaran siswa dalam membaca, khususnya ketika mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat. Sementara di kelas tinggi, siswa lebih diarahkan

untuk mengapresiasi beragam karya sastra Indonesia, seperti mampu membacakan puisi dengan baik dan benar serta menganalisis cerita rakyat Indonesia. Bahkan, siswa juga diasah keterampilannya dalam menulis, seperti mampu menuliskan kembali informasi-informasi yang ada pada beragam teks sastra yang sudah dibacanya ke dalam jurnal membaca siswa.

Untuk memperjelas konsep pemetaan yang dimaksud, peneliti juga melakukan analisis terkait intensitas kemunculan beragam teks sastra dalam buku teks bahasa Indonesia. Di kelas I, genre sastra yang ditemukan hanya subgenre naratif dengan jenis-jenis teks fiksi realistik (8 teks), fabel (4 teks), dan cerita rakyat (1 teks). Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa kecenderungan teks yang ada di kelas I ini berjenis fiksi realistik yang memfokuskan pada kehidupan nyata yang dialami atau sering dilihat anak-anak. Contohnya adalah usaha seorang anak ketika belajar bersepeda, yakni ketika anak tersebut mulai perlahan mengayuh, jatuh beberapa kali, hingga akhirnya bisa mengendarai sepeda dengan baik.

Sementara itu, teks fabel juga ditemukan dalam buku ini. Fabel adalah cerita yang tokoh-tokohnya berupa hewan yang berperilaku seperti manusia. Sarumpaet (2010) menjelaskan bahwa fabel merupakan salah satu jenis teks sastra yang paling diminati anak-anak. Fabel dibuat sebagai sarana pembelajaran moral bagi anak dengan menggunakan binatang sebagai tokoh-tokohnya. Dengan membaca fabel, penulis dapat menyisipkan pesan-pesan positif yang dapat diterima anak tanpa mereka merasa dinasihati secara langsung. Sebagai contoh, dalam fabel yang berjudul “Kiki dan Gaga”, anak mendapatkan pesan moral agar mereka saling menghargai dan menghormati teman-temannya tanpa membedakan suku, agama, atau ras tertentu.

Jenis teks lain yang ditemukan di kelas I adalah cerita rakyat. Pembelajaran cerita rakyat di SD menjadi hal yang penting karena dapat menjadi media pembelajaran karakter (Kartika & Fatonah, 2023). Cerita rakyat yang diperkenalkan di kelas I adalah cerita yang berasal dari Sumatra Barat yang berjudul Putri Gema. Teks ini disajikan dalam bentuk tugas jurnal membaca

siswa yang memerlukan bimbingan orang tua. Jurnal membaca ini ada di setiap akhir bab dengan cerita yang berbeda-beda.

Keseluruhan teks naratif tersebut disajikan dalam bentuk cerita bergambar. Nuriarta, (2020) menjelaskan bahwa cerita bergambar adalah cerita yang alurnya diperjelas dengan keberadaan gambar. Gambar tersebut dibuat sebagai ilustrasi untuk memperjelas narasi cerita. Pembaca akan dapat melihat dan merasakan peristiwa yang muncul dengan mengamati ekspresi tokoh, lingkungan sekitar, dan suasana dalam cerita dari setiap halamannya. Beberapa ahli juga menjelaskan bahwa cerita bergambar termasuk dalam ragam sastra anak (Nurgiyantoro, 2018; Sarumpaet, 2010).

Di kelas II, genre sastra yang muncul terdiri atas subgenre naratif dan nonnaratif. Subgenre naratif yang ditemukan di antaranya 13 teks fiksi realistik, 2 teks fabel, dan 1 teks cerita rakyat. Keseluruhan teks tersebut berbentuk cerita bergambar dengan kalimat-kalimat yang sedikit lebih banyak jika dibandingkan dengan cerita bergambar yang ada di kelas I. Subgenre nonnaratif mencakup 2 puisi dan 1 pantun.

Beberapa contoh teks fiksi realistik yang ada di kelas II berkaitan dengan hubungan antara anak dan keluarganya, anak dan teman-temannya, hobi, serta pengalaman anak terhadap peristiwa tertentu. Jenis teks lain yang muncul adalah fabel, dengan judul “Rahasia Kaki Itik”. Teks cerita rakyat yang disajikan di kelas II berjudul “Joko Kendil dan Si Gundul” yang berasal dari Jawa Tengah.

Sementara untuk subgenre nonnaratif dengan jenis teks puisi, diperkenalkan beberapa contoh puisi anak dengan tema yang ada di sekitar anak dan pilihan kata yang sederhana. Tema-tema yang disajikan berkaitan tentang perasaan yang dialami anak saat berpisah dengan teman-temannya. Selain itu, ada puisi yang dibuat berdasarkan peristiwa tertentu, misalnya hujan atau banjir.

Teks nonnaratif lainnya adalah pantun yang merupakan salah satu jenis puisi lama. Dalam hal ini, siswa diperkenalkan dengan ciri-ciri pantun dan mampu menjelaskan pesan yang ada dalam pantun tersebut. Fokus pembelajaran tentang pantun berkaitan dengan pengertian, jenis-jenis, contoh, dan kegunaan dari

pantun tersebut. Selain di kelas II, pembahasan tentang pantun juga ada kembali di kelas V SD.

Di kelas III, genre sastra yang muncul berkaitan dengan subgenre naratif dan nonnaratif. Subgenre naratif yang ditemukan adalah teks fiksi realistik (7 teks) dan fiksi fantasi (1 teks). Sementara subgenre naratif yang muncul adalah puisi. Tema-tema yang dibahas dalam teks fiksi realistik antara lain permainan, hobi, dan pengalaman yang pernah dialami anak. Teks fiksi fantasi yang disajikan berjudul “Senyum dari Laut” yang menceritakan pengalaman seorang anak yang sedang bermain di pantai lalu bertegur sapa dengan bintang laut dan penyau.

Di kelas IV, genre sastra yang disajikan lebih kompleks karena siswa sudah berada di jenjang kelas tinggi. Bentuk cerita bergambar sudah tidak mendominasi seperti yang terdapat di kelas rendah. Genre sastra yang ditemukan di kelas IV mencakup subgenre naratif dan nonnaratif. Jenis teks yang termasuk subgenre naratif adalah teks cerpen anak (9 teks), fiksi realistik (8 teks), dan fiksi fantasi (3 teks).

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa teks cerpen mendominasi di kelas ini. Hal ini menjelaskan bahwa materi cerpen sudah dapat diajarkan di kelas IV, tetapi terbatas pada cerpen anak. Sementara itu, jenis teks yang termasuk fiksi realistik dan fantasi masih berbentuk cerita bergambar. Penyajian teks cerita bergambar di kelas tinggi bukan menjadi hal yang utama, melainkan sebagai tugas yang dimunculkan dalam jurnal membaca setiap akhir bab.

Jenis teks yang termasuk subgenre nonnaratif di kelas IV adalah puisi (1 teks) dan syair (1 teks). Contoh syair yang dimunculkan berjudul “Rayuan Pulau Kelapa” dan “Aku Anak Indonesia”. Meskipun contoh syair yang diberikan adalah lirik lagu, ciri-ciri yang terdapat dalam lirik lagu tersebut masih dikategorikan sebagai syair. Dalam konteks sastra anak, syair yang diperkenalkan adalah syair sederhana dengan diksi yang mudah dipahami anak.

Di kelas V genre sastra yang ditemukan juga cukup beragam dan mencakup dua subgenre, yakni naratif dan nonnaratif. Subgenre naratif meliputi cerpen anak (3 teks), fabel (1 teks), dan cerita rakyat (1 teks). Di kelas ini sudah tidak

dimunculkan bentuk cerita bergambar dan kalimat-kalimat yang dituliskan dalam teks sudah cukup panjang. Cerpen yang muncul masih berkaitan dengan kegiatan yang sering dialami anak sehari-hari, yakni belajar, mengembangkan hobi, atau permasalahan dengan teman sekelas. Cerita rakyat yang disajikan berjudul “Darman dan Darmin” yang berasal dari Betawi.

Subgenre nonaratif yang dimunculkan di kelas ini adalah puisi dan pantun. Guru dapat memperkenalkan jenis puisi lain, yakni akrostik. Akrostik adalah puisi yang dibentuk dari rangkaian huruf pada setiap awal barisnya. Sementara tentang pantun, guru dapat memperkenalkan ciri-ciri dan jenis-jenis pantun di kelas ini.

Di kelas VI, genre sastra yang disajikan tidak terlalu banyak. Subgenre naratif yang ditemukan adalah cerpen anak (4 teks), cerita rakyat (1 teks), dan novel (1 contoh). Sementara subgenre nonaratif yang muncul adalah puisi anak (1 teks). Sama seperti di kelas V, bentuk cerita bergambar di kelas ini sudah tidak ada.

Cerpen anak yang disajikan berkaitan masih seputar dunia anak dengan keluarga dan teman-temannya. Contoh teks rakyat yang disajikan berjudul “Legenda Putri Komodo” yang berasal dari Flores, Nusa Tenggara Timur. Sementara itu, contoh novel yang diperkenalkan merupakan novel yang ditulis Andrea Hirata berjudul *Laskar Pelangi*. Meski tidak terdapat materi khusus tentang novel, guru dapat memperkenalkan kepada siswa cara meresensi sebuah buku, misalnya novel.

Untuk subgenre nonaratif, yakni puisi, siswa sudah diminta untuk menganalisis unsur-unsur puisi dengan lebih mendalam. Untuk lebih jelasnya, intensitas kemunculan teks-teks sastra anak dalam buku teks ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Intensitas Kemunculan Teks dalam Buku Teks Bahasa Indonesia

Kelas	Genre Sastra								
	Naratif (Prosa Fiksi)						Nonaratif		
	F	CR	FR	FF	CA	NA	Pu	Pa	Sy
I	4	1	8	-	-	-	-	-	-
II	2	1	13	-	-	-	2	1	-
III	-	-	7	1	-	-	2	-	-
IV	1	-	8	3	9	-	1	-	1
V	1	1	-	-	3	-	1	1	-
VI	-	1	-	-	4	1	1	-	-

Keterangan:

F : Fabel FF: Fiksi Fantasi Pu: Puisi
 CR: Cerita Rakyat CA: Cerpen Anak Pa: Pantun
 FF: Fiksi Realistik NA: Novel Anak Sy: Syair

5.2 Keterkaitan Jenis-Jenis Teks Sastra dengan Elemen Keterampilan Berbahasa

Pembelajaran sastra tidak terlepas dari pembelajaran keterampilan berbahasa karena keduanya saling terkait. Kegiatan mengapresiasi karya sastra dapat mengasah peserta didik untuk menjadi penyimak, pembicara, pembaca, dan penulis yang baik. Melalui mata pelajaran tersebut, siswa dilatih untuk memiliki banyak keterampilan berbahasa (Maksum et al., 2021).

Di sekolah, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga berfungsi sebagai upaya menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap warisan budaya leluhur dalam bentuk bahasa dan karya sastra (Merdiyatna, 2022). Eratnya kedua hal ini memperlihatkan bahwa bahasa dan sastra mengarah pada tujuan yang sama. Bahasa dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra, sedangkan sastra dapat digunakan sebagai pendukung keterampilan berbahasa.

Mengacu pada pemetaan genre sastra dalam buku teks bahasa Indonesia yang dilakukan peneliti, hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara jenis-jenis teks sastra dengan keterampilan berbahasa yang akan diajarkan, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Fokus dari keterampilan berbahasa ini tentu berbeda di setiap jenjang kelasnya. Hal ini didasarkan pada capaian pembelajaran yang berbeda dari setiap kelas.

Hasil pemetaan menjelaskan bahwa teks fabel di kelas I mengarah pada keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan di kelas II difokuskan pada keterampilan membaca dan berbicara. Sementara itu, pembelajaran fabel di kelas tinggi, yakni kelas IV dan V, keterampilan berbahasa yang dikembangkan adalah membaca dan menulis. Untuk teks cerita rakyat, keterampilan berbahasa yang dikembangkan di kelas I adalah menyimak dan membaca; di kelas II adalah membaca dan menulis; di kelas V adalah membaca, menulis, dan berbicara; di kelas VI adalah menyimak, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang dikembangkan pada jenis teks fiksi realistik di kelas I adalah menyimak, membaca, dan menulis; di kelas II adalah membaca, menulis, dan berbicara; di kelas III adalah membaca dan menulis; di kelas IV adalah berbicara, membaca, dan menulis. Sementara untuk teks fiksi fantasi, keterampilan berbahasa yang difokuskan adalah membaca (kelas III) serta membaca dan menulis (kelas IV).

Jenis teks cerpen anak dipelajari di kelas tinggi dengan fokus keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (kelas IV), membaca dan menulis (kelas V), serta menyimak, membaca, dan menulis (kelas VI). Sementara itu, teks novel hanya diperkenalkan di kelas VI yang memfokuskan pada keterampilan membaca dan menulis.

Subgenre nonaratif yang dipelajari di buku teks tersebut hanya mencakup puisi, pantun, dan syair. Teks puisi yang dipelajari di kelas II dikaitkan dengan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis; di kelas III dikaitkan dengan keterampilan menyimak dan menulis; di kelas IV dikaitkan dengan keterampilan membaca dan menulis; di kelas V dikaitkan dengan keterampilan menulis; di kelas VI dikaitkan dengan keterampilan menyimak dan menulis.

Sementara itu, pembelajaran teks pantun yang ada di kelas II dan V difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis, sedangkan teks syair yang ada di kelas IV diarahkan pada keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan bentuk pemetaan yang menjelaskan hal tersebut.

Tabel 4. Intensitas Keterkaitan antara Elemen Keterampilan Berbahasa dengan Genre Sastra

Kelas	Elemen Keterampilan Berbahasa	Genre Sastra Naratif (Prosa Fiksi)					N	Genre Sastra Nonaratif		
		F	CR	FR	FF	CA		Pu	Pa	Sy
I	Menyimak	√	√	√						
	Berbicara									
	Membaca	√	√	√						
	Menulis			√						
	Memirsa									
II	Menyimak							√		
	Berbicara	√		√						
	Membaca	√		√				√	√	
	Menulis			√				√	√	
	Memirsa									
III	Menyimak							√		
	Berbicara									
	Membaca			√	√					
	Menulis			√				√		
	Memirsa									
IV	Menyimak					√				√
	Berbicara			√		√				
	Membaca	√		√	√	√		√		√
	Menulis	√		√	√	√		√		√
	Memirsa									
V	Menyimak									
	Berbicara	√	√							
	Membaca	√	√			√			√	
	Menulis	√	√			√		√	√	
	Memirsa									
VI	Menyimak		√			√		√		
	Berbicara									
	Membaca		√			√	√			
	Menulis		√			√	√	√		
	Memirsa									

Keterangan:

F : Fabel

CR: Cerita Rakyat

FF: Fiksi Realistik

FF: Fiksi Fantasi

CA: Cerpen Anak

NA: Novel Anak

Pu: Puisi

Pa: Pantun

Sy: Syair

Analisis-*analisis* tersebut secara umum menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa yang lebih difokuskan pada siswa-siswa kelas rendah adalah menyimak dan membaca, sedangkan di kelas tinggi adalah keterampilan membaca dan menulis. Kecenderungan tersebut terlihat khususnya pada subgenre naratif dibandingkan dengan subgenre nonaratif.

BAB VI

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas I—VI SD Kurikulum Merdeka mencakup dua genre besar, yakni naratif dan nonnaratif. Jenis-jenis teks yang termasuk subgenre naratif dengan fokus prosa fiksi di antaranya teks fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak. Sementara itu, teks-teks yang masuk kategori subgenre nonnaratif adalah puisi, pantun, dan syair.

Hasil pemetaan juga menjelaskan bahwa subgenre naratif lebih banyak muncul di buku teks dibandingkan dengan subgenre nonnaratif. Hal ini dapat dikaitkan dengan intensitas kemunculan jenis-jenis teks sastra dalam buku teks tersebut.

Di kelas rendah, keberadaan teks-teks sastra ini difokuskan untuk mengasah kelancaran siswa dalam membaca, khususnya ketika mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat. Sementara di kelas tinggi, siswa lebih diarahkan untuk mengapresiasi dan menganalisis beragam karya sastra Indonesia serta mengasah keterampilan menulis mereka.

Dalam kaitannya dengan keterampilan berbahasa, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara jenis-jenis teks sastra dengan keterampilan berbahasa yang akan diajarkan. Di kelas rendah, keterampilan berbahasa yang lebih difokuskan adalah menyimak dan membaca. Teks-teks sastra yang ada di kelas rendah diharapkan dapat membantu kelancaran siswa dalam membaca, khususnya ketika mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat.

Sementara di kelas tinggi, keterampilan berbahasa yang lebih difokuskan adalah membaca dan menulis. Siswa lebih diarahkan untuk mengapresiasi dan menganalisis beragam karya sastra Indonesia, misalnya dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisnaini, A. F., Syahira, F., Ariyani, V., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 387–393. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4322>
- Astari, T. (2022). Buku Teks dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Madako Elementary School*, 01(02), 163–175. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/mes>
- Aulia, N., Sarinah, & Juanda. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 14–20. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/363>
- Bahtiar, A. (2017). Kompetensi Kesusastraan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Wilayah Tangerang Selatan. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 203–2018. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1386>
- Farahiba, A. S. (2017). Eksistensi Sastra Anak dalam Pembentukan Karakter pada Tingkat Pendidikan Dasar. *Waskita*, 1(1), 47–60. <https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/article/view/39>
- Fatonah, K. (2022). Pencirian Tokoh Utama Cerita Anak dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(01), 9–20. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/779>
- Fatonah, K., Firman Syah, E., Febrianti, N., Fkip, P., & Unggul, U. E. (2022). Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 1214–1227. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6445>
- Hanifah, B. M., Amany, M., Dyaahulhaq, S. F., & Hanifah, D. P. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. *Prosiding SEMAI 2: Seminar Nasional PGMI 2023*, 10–21. <http://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai>
- Harti, L., Mana, L. H. A., & Ahadiat, E. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sastra Berbasis Konteks Lingkungan di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 164–176. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/10019>
- Kartika, R., & Fatonah, K. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V di SD Negeri Bonisari I Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 3477–3490. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10579>
- Kurniasari, F. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Penugasan Aktivitas di Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(1), 9–26. <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/44>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- Maksum, A., Ratnaningsih, A., & Sofiyana, I. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar serta Relevansinya dengan Pembelajaran Membaca. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 06(02), 197–210. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/5026>

- Mindarti. (2022). *Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SD*. 7(4).
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Deepublish.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OFpVDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=penelitian+tentang+pengertian+buku+teks+&ots=tHGLHuq_at&sig=NfBOTKPb2clUt2lgXimOILhXTY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press.
- Nuriarta, I. W. (2020). *Rupa Cergam dan Komik*. <https://isi-dps.ac.id/rupe-cergam-dan-komik/>
- Priyatni, E. T., & Nurhadi. (2017). *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Tira Smart.
- Rachman, F. (2022). *Kajian Buku Teks*. Lakeisha.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GCIIAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=buku+ajar+kajian+buku+teks+rachman&ots=s21m2BJU3I&sig=KuMU1voRuiKLzQ_KC09rYLDLakY&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20ajar%20kajian%20buku%20teks%20rachman&f=false
- Riyadi, S., Prabowo, D. P., & Rahayu, P. (2010). *Pengajaran Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, Balai Bahasa Yogyakarta.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/23742/1/PENGAJARAN%20SASTRA%20INDONESIA%20DI%20SEKOLAH%20DASAR.PDF>
- Sarumpaet, R. K. T. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhita, S., & Purwahida, R. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarno. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36–55.
<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/299>
- Wiradharma, G., Fatonah, K., & Mahmudah, D. (2020). Dekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia dalam Iklan Televisi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24(02), 137–152. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/3296>
- Wuriyanto, A. B. (2017). Literasi Sastra dalam Masyarakat Belajar (Learning Society). *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, 24–29.
<http://research-report.umm.ac.id/index.php/>
- Zakiah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8431–8440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3869>

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian dari Ka. LPPM

10/30/23, 11:40 AM

Surat Tugas Penelitian

SURAT TUGAS
No. 024/ST-PEN/LPPM/UEU/VIII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No.	Nama	Jabatan	NIDN/NIDK/NUP	Fakultas
1	KHUSNUL FATONAH, S.Pd, M.Pd	Ketua	0306049002	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Dr. MUHAMMAD SOLEH HAPUDIN, M.Si	Anggota 1	0320087601	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	DENY SURYA SAPUTRA, S.Psi, M.Th	Anggota 2	0304098903	Fakultas Psikologi
4	20211101026 - Aruniqisthi	Anggota 3		
5	20211101031 - Sri Sundari	Anggota 4		
6	20211101033 - Choirun Nisya	Anggota 5		
7	20211101025 - Kintan Prigina Wuriasih	Anggota 6		
8	20211101004 - Selvia Setiany	Anggota 7		

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul:
"PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Agustus 2023
Kepala LPPM

LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M
NIK. 215080596



Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Ka. LPPM

5/1/24, 9:58 AM	Surat Keterangan Penelitian			
SURAT KETERANGAN No. 024/ST-PEN/LPPM/UEU/VIII/2023				
Yang bertandatangan di bawah ini:				
Nama	: LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M			
Jabatan	: Kepala LPPM			
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :				
No.	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	KHUSNUL FATONAH, S.Pd, M.Pd	Ketua	0306049002	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Dr. MUHAMMAD SOLEH HAPUDIN, M.Si	Anggota 1	0320087601	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	DENY SURYA SAPUTRA, S.Psi, M.Th	Anggota 2	0304098903	Fakultas Psikologi
4	20211101026 - Aruniqisthi	Anggota 3		
5	20211101031 - Sri Sundari	Anggota 4		
6	20211101033 - Choirun Nisya	Anggota 5		
7	20211101025 - Kintan Prigina Wuriasih	Anggota 6		
8	20211101004 - Selvia Setiany	Anggota 7		
Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR".				
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.				
Jakarta, 22 Agustus 2023				
Kepala LPPM				
				
<u>LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M</u> NIK. 215080596				

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Penelitian



Universitas

Esa Unggul

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khusnul Fatonah, M.Pd.
NIDN : 0306049002
Fakultas/ Prodi : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan/ PGSD
Jabatan Fungsional : Lektor (200)

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul “Pemetaan Genre Sastra dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar” yang saya usulkan dalam skema Penelitian Dasar Internal Universitas Esa Unggul Tahun 2023 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan adanya indikasi ketidakjujuran/ itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

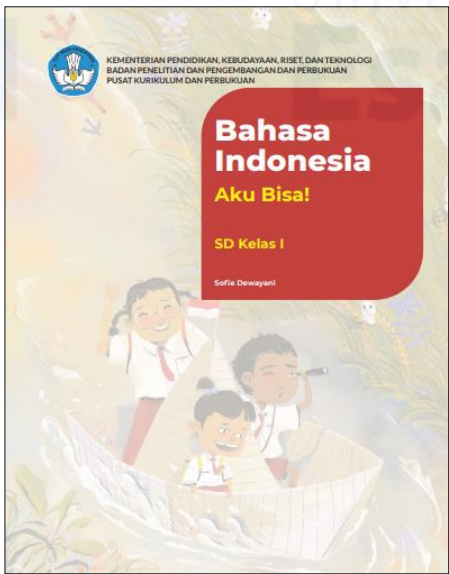
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Khusnul Fatonah, M.Pd.
NIDN.030604

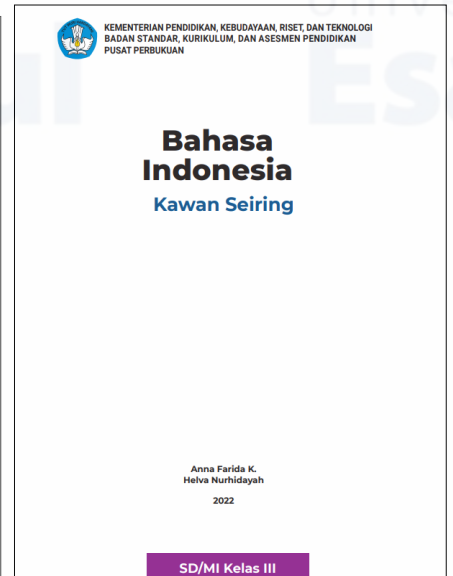
Lampiran 4. Buku Teks Bahasa Indonesia SD



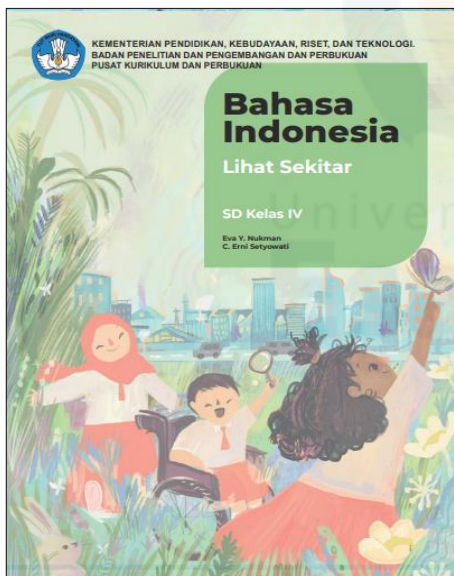
Gambar 1. Buku Teks Kelas I SD



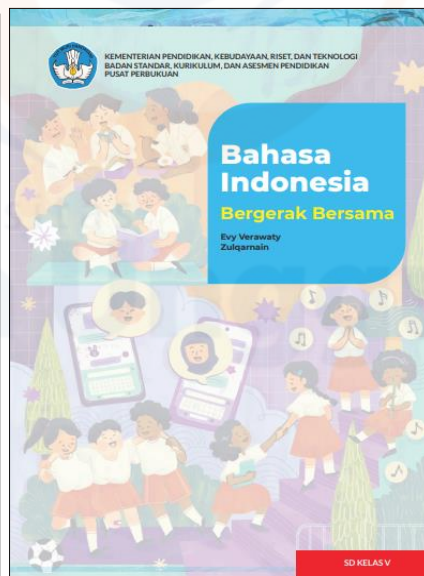
Gambar 2. Buku Teks Kelas II SD



Gambar 3. Buku Teks Kelas III SD



Gambar 4. Buku Teks Kelas IV SD



Gambar 5. Buku Teks Kelas V SD



Gambar 6. Buku Teks Kelas VI SD

Lampiran 5. Pemetaan Jenis-Jenis Teks Sastra di SD

Kelas 1

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Melafalkan huruf, membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'b', dan menulis nama sendiri.	Fiksi Realistik (Cergam)	-	Bunyi Apa (25 kata)	Menyimak
		Fiksi Realistik (Cergam)	-	Aku Suka Caramu (Jurnal Membaca)	Membaca Menyimak
II	Membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'	Fiksi Realistik (Cergam)	-	Caca Bisa	Menyimak Membaca Menulis
		Fiksi Realistik (Cergam)	-	Kring! Kring! (Jurnal Membaca)	Membaca Menyimak
III	Membaca dan menulis suku kata 'ka-', 'ki-', 'ku-', 'ke-', dan 'ko-'.	Fabel (Cergam)	-	Iih...Jorok! (Jurnal Membaca)	Membaca Menyimak
IV	Menirukan gerakan dalam cerita. Membaca dan menulis suku kata 'la-', 'li-', 'lu-', 'le-', dan 'lo-'.	Fiksi Realistik (Cergam)	-	Bukan Salah Laba-Laba- Jurnal Membaca	Membaca Menyimak
V	Mengenali tanda titik (.) Membaca dan menulis suku kata 'ma-', 'mi-', 'mu-', 'me-', 'mo-'.	Cerita Rakyat (Cergam)	-	Cerita Putri Gema (Jurnal membaca)	Menyimak Membaca
VI	Membaca dan menulis kata yang diawali dengan suku kata 'ga-', 'gi-', 'gu-', 'ge-', 'go-'	Fabel (Cergam)	-	Kiki dan Gaga	Meyimak
		Fabel (Cergam)	-	Woli Ingin Melihat Dunia (Jurnal membaca)	Menyimak Membaca
VII	Mengenali bentuk uang melalui bacaan. Membaca dan menulis kata-kata sederhana.	Fiksi Realistik (Cergam)	-	Aku Ingin	Menyimak
		Fiksi Realistik (Cergam)	-	Uang Baru Bimo	Menyimak

		Fiksi Realistik (Cergam)	-	Itu Bukan Uangku	Menyimak Membaca
VIII	Membaca dan menulis kata-kata sederhana tentang letak, arah, dan pekerja di sekitar siswa.	Fabel (Cergam)	-	Belanja Bersama Ayah	Menyimak Membaca

Kelas 2

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Menceritakan pengalaman tentang berbagai perasaan. Menyimpulkan perasaan tokoh cerita. Mengaitkan pesan cerita dengan pengalaman pribadi.		Puisi	Sampai Jumpa	Menyimak
		Fiksi Realistik (Cergam)		Mimi Marah	Membaca
		Fabel (Cergam)		Kiki dan Cici	Membaca Berbicara
		Fiksi Realistik (Cergam)		Ira Tidak Takut (Jurnal Membaca)	Membaca Menulis
II	Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek. Menceritakan sebuah kejadian secara runtut dengan bantuan gambar.	Fiksi Realistik (Cergam)		Kacamata Kadek	Membaca
		Fiksi Realistik (Cergam)		Ayo, Berlatih Silat! (jurnal membaca)	Membaca Menulis
III	Berbicara dengan volume yang tepat sesuai keadaan dan tempat bicara. Menyimpulkan nama tempat berdasarkan informasi berupa ciri-ciri tertentu. Menulis "di" sebagai kata depan dan awalan dengan benar. Menulis cerita dengan alur awal, tengah, dan akhir.	Fiksi Realistik (Cergam)		Wah, Lutut Rey Lecet! (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
IV	Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada cerita. Menulis kalimat berisi informasi dengan	Fiksi Realistik (Cergam)		Noken Kebanggaan Kami	Membaca
		Fiksi Realistik		Fao Si Pelompat	Membaca Menulis

	menggunakan kata kunci sesuai topik. Menunggu giliran bicara, menanggapi komentar teman, dan bertanya ketika berdiskusi.	(Cergam)		Batu (Jurnal membaca)	
V	Menuliskan kalimat dengan menggunakan tanda koma. Mengelompokkan kata kunci dari bacaan pada pengatur grafis sederhana.	Fabel		Rahasia Kaki Itik	Membaca Berbicara
		Fiksi Realistik (Cergam)		Jaket Pinjaman (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
VI	Menjelaskan arti kata-kata baru dengan bantuan gambar. Menuliskan nama-nama pekerjaan. Menyimak instruksi dan sederhanya dan melakukannya.	Fiksi Realistik (Cergam)		Labih dan Arai	Membaca Menulis Berbicara
			Pantun		Membaca Menulis
		(Cergam)		Dangke Gilang (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
VII	Mengingat kembali informasi kunci dari bacaan yang dibacakan. Menyebutkan perbedaan pada gambar. Berbicara menggunakan kalimat imbauan dan ajakan.	(Cergam)		Ketika Hujan Turun	Membaca Berbicara
			Puisi	Hujan Sore Ini	Membaca Menulis
		(Cergam)		Terdampar di Dunia Plastik (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
VIII	Menjelaskan informasi dalam bacaan. Membaca kata-kata yang sering ditemui.	Cerita rakyat (Jateng)		Joko Kendil dan Si Gundul	Membaca Menulis
		(Cergam)		Tarian Ajeng (Jurnal membaca)	Membaca Menulis

Kelas 3

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Menemukan dan mengelompokkan gambar benda. Memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan spasi.	Fiksi realistik (Cergam)		Lompat Tali	Membaca Menulis

	Menyampaikan gagasan dengan penuh semangat. Memahami dan mengikuti instruksi guru				
II	Menulis cerita dengan bagian awal, tengah, akhir. Menyebutkan maksud sebuah gambar. Menyimak dan mengikuti petunjuk guru		Puisi	Lagu Istimewa	Menyimak Menulis
		Fiksi realistik (Cergam)		Istana Kue	Membaca Menulis
III	Berlatih berbicara dengan sopan dan tepat. Menemukan ide pokok. Menyebutkan masalah yang dihadapi tokoh cerita.	Fiksi realistik (Cergam)		Gagal Lagi	Membaca Menulis
IV	Berpendapat dan menanggapi pendapat teman. Menilai gambar dan warna pada ilustrasi. Menuliskan ide pokok, ide pendukung, dan kesimpulan bacaan.		Puisi	Senyum Ayahku	Menyimak Menulis
		Fiksi Fantasi (Cergam)		Senyum dari Laut	Membaca
V	Menggambar poster promosi. Memperagakan wawancara. Menilai gambar atau ilustrasi pada buku bacaan.				
VI	Berpendapat dalam diskusi. Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh. Berbicara dengan volume suara yang tepat. Menuliskan pendapat	Fiksi realistik (Cergam)		Di Stasiun Kereta Api	Membaca Menulis
		Fiksi realistik (Cergam)		Di Mana Aku?	Membaca Menulis
VII	Menemukan informasi dalam bacaan. Mengajukan pertanyaan dengan jelas. Menyimak informasi tentang ciri hewan. Menulis surat berisi pengalaman.	Fiksi realistik (Cergam)		Milo	Membaca Menulis
VIII	Menyimak berbagai jenis percakapan. Membaca dan mengisi tabel. Menuliskan pendapat. Berpendapat dalam diskusi.	Fiksi realistik (Cergam)		Tanda Marah	Membaca Menulis

Kelas 4

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita Mengucapkan kata-kata yang panjang Membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitif, serta menggunakannya Mencari arti kata di dalam kamus Membuat Proyek Kamus Kelas Empat.	Cerpen anak		Tak Muat Lagi	Membaca Menulis
		Cerpen anak		Suka dan Tidak Suka	Membaca
II	Memahami isi teks yang dibacakan Mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas Mencari informasi dan mempresentasikannya.	Cerpen anak		Kepala Suku Len	Menyimak Menulis Membaca
		Cerpen anak		Ada Vampir di Rumah Ini	Membaca Menulis Berbicara → Presentasi
III	Menulis teks dengan struktur argumentasi Mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya Menyampaikan petunjuk arah Menuliskan teks dengan struktur deskripsi.	Fiksi realistik (Cergam) (teksnya lebih banyak)		Awas!	Membaca Menulis Berbicara
		Fiksi Fantasi Cergam		Sampai di Mana (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
IV	Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks Berppartisipasi aktif dalam diskusi Melakukan wawancara dan menuliskan laporannya Menggunakan "ADiKSiMBa" untuk menyusun tulisan.	Fiksi realistik Cergam		Jurnal Membaca (ada 3 judul)	Membaca Menulis
V	Memahami tujuan dan pesan	Fabel		Ditukar	Membaca

	yang disampaikan penulis dalam tulisannya Mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber Memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang Memahami dan menulis teks prosedur.			dengan Apa?	Menulis
		Cerpen anak		Celengan (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
VI	Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks Menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks Memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita Menggunakan kalimat efektif.		Puisi	Raja Ampatku	Membaca Menulis
		Cerpen Anak		Bertualang di Sabana Sumba	Membaca Menulis
		Cerpen Anak		Anak-Anak Merapi	Membaca Menulis
VII	Memahami instruksi yang disampaikan secara audio Menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar Menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks Membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat.		Syair	Rayuan Pulau Kelapa Aku Anak Indonesia	Menyimak Membaca Menulis
		Cerpen Anak		Kerja Sama yang Baik	Membaca Menulis Berbicara-- Berdiskusi
		Fiksi realistik Cergam		Batik Rilo (Jurnal membaca)	Membaca Menulis
VIII	Menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks Membedakan informasi fakta dan opini Menulis dengan struktur awal-tengah-akhir Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cerpen Anak		Garuk-Garuk	Membaca Menulis
		Cerita Bergambar		Salah Sepatu (Realistik)	Membaca
		Fiksi realistik (1) Fiksi Fantasi (2) (Cergam) (Jurnal Membaca)		Nilam Si Tabib (Fantasi) Ira Tidak Takut (realistik) Cerita Si Korona (Fantasi)	Membaca Menulis

Kelas 5

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Mengenal karakter unik yang siswa miliki, menghargai karakter unik teman, serta menunjukkan integritas dan berakhlak baik dalam lingkungan belajar dan sosial melalui berbagai kegiatan bersama. Unsur kebahasaan yang dipelajari: kata sifat, sinonim dan antonim, makna awalan pe-, kalimat majemuk setara, penulisan teks deskripsi		Puisi Akrostik	Rafi	Menulis
		Cerita Rakyat		Darman dan Darmin	Membaca Menulis Berbicara → presentasi
II	Mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, Memupuk kegemaran membaca, Mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, Menulis cerita sendiri. Unsur kebahasaan yang dipelajari: unsur intrinsik cerita, majas (metafora, personifikasi, dan hiperbola), kalimat langsung dan tidak langsung, teks naratif dan deskriptif	Fabel		Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Membaca Menulis Berbicara → diskusi pelajari, menceritakan kembali
IV	Menganal nilai-nilai kewirausahaan (komitmen dan kerja keras) dengan meneladani kisah tokoh pada teks, Mencari informasi dari tokoh melalui wawancara, dan menjadi pribadi yang unggul serta berprestasi yang melaksanakan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Unsur kebahasaan yang dipelajari: ide pokok,	-	-	-	-

	wawancara, kata tanya, idiom				
V	Mempunyai kemampuan literasi, berpikir kritis, dan menggunakan teknologi sebagai sumber informasi. Unsur kebahasaan yang dipelajari: singkatan dan akronim, fakta dan opini, iklan, menulis surel, menulis teks eksplanasi, dan melakukan presentasi	Cerpen anak		Belajar Bersama Bunda	Membaca Menulis
VI	Menjadi pribadi yang cinta tanah air Mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman. Unsur kebahasaan yang dipelajari: huruf kapital, kalimat perintah, menulis angka dan bilangan, membaca tatap/memindai (<i>scanning</i>), menulis pengumuman	-	-	-	-
VII	Mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan diagram, dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, Menulis teks eksposisi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan Menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan. Unsur kebahasaan yang dipelajari: membaca sekilas (<i>skimming</i>), membuat ringkasan, ide pokok, kalimat utama, kalimat penjelas, kata penghubung, imbuhan pe-an, menulis teks eksposisi	-	-	-	-
VIII	Menjadi pribadi yang	Cerpen		Berhenti	Membaca

	berempati, tidak memaksakan kehendak, dan antiperundungan serta kekerasan. Cara memberikan saran dan pendapat Menyusun dan membacakan naskah pidato, serta membuat kampanye antiperundungan. Unsur kebahasaan yang dipelajari: awalan ter-, kata hubung, kalimat saran atau tanggapan, pantun (nasihat), menulis naskah pidato, membaca pidato	anak		Mengganggu!	Menulis
			Pantun (jenis-jenis pantun)		Membaca Menulis

Kelas 6

BAB	Capaian Pembelajaran	Genre Sastra		Judul Teks	Elemen Keterampilan Berbahasa
		Subgenre Sastra			
		Naratif	Non Naratif		
I	Mendiskusikan hal-hal yang membuat kalian bangga menjadi anak Indonesia, dari tempat lahir hingga bahasa. Mengenali ragam surat resmi dan surat pribadi, mengisi formulir serta mahir menulis surat elektronik	Cerpen anak		Aku Anak Indonesia	Menyimak Membaca Menulis
II	Mendiskusikan ide-ide seni budaya Indonesia untuk diplomasi lunak Melakukan wawancara untuk menggali informasi, Membuat poster dan brosur sebuah pagelaran seni di sekolah	-	-	-	-
III	Mendapat pengetahuan baru tentang taman nasional dan situs warisan dunia Mengambil hikmah dari kisah legenda Membedakan opini dari fakta Membedakan kalimat langsung dan tidak langsung	Cerita Rakyat dari Flores, NTT		Legenda Putri Komodo	Menyimak Membaca Menulis

	Membaca dan menganalisis grafik, Menulis laporan hasil pengamatan				
IV	Menemukan masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan serta mendiskusikan aksi-aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Membuat rangkuman dari teks eksplanasi ilmiah dan bisa memahami infografik.	-	-	-	-
V	Menganalisis bacaan tentang mengenali sosok anak-anak yang berhasil mengubah dunia. Mengemukakan ide dalam naskah pidato dan menyampaikannya di depan kelas.	-	-	-	-
VI	Membuat skala prioritas dari berbagai kebutuhan, belajar membelanjakan uang, dan membuat keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan. Membuat anggaran, menulis kuitansi, dan membuat tulisan fiksi ilmiah.	Cerpen Anak		Liburan Perpisahan Kelas	Membaca
		Cerpen Anak		Uang Elektronik dan Otomatisasi	Membaca Menulis
VII	Mengambil hikmah dari cerpen tentang empati dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan ungkapan, peribahasa, dan kalimat majemuk bertingkat, Terampil membuat puisi dan menulis resensi buku. Membedakan antara mitos dengan fakta	Cerpen Anak		Teman Baru Frida	Membaca Menulis
			Puisi	Kisah Sedih tentang Telepon Genggam	Menyimak Menulis
		Novel anak			Membaca Menulis
VIII	Mengetahui cara agar tetap aman di dunia maya. Membedakan teks fiksi dan nonfiksi Menulis sesuai topik yang kalian minati sebagai tugas akhir.	-	-	-	-

Lampiran 6. Luaran Wajib Penelitian Publikasi Artikel di Jurnal Pendas Terakreditasi Sinta 4

Link Publikasi: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12422>

The screenshot shows the article page for 'PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR' on the Pendas website. The page includes the journal's logo, navigation menu, and a sidebar with contact information and submission details. The main content area displays the article title, authors (Khusnul Fatonah, Muhammad Soleh Hapudin, Deny Surya Saputra), DOI, keywords, and an abstract. A PDF icon is visible below the abstract.

Pendas; Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
ISSN Cetak; 2477- 2143 ISSN Online; 2548-6950
Volume Nomor., Bulan, Tahun.

**PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR**

Khusnul Fatonah¹, Muhammad Soleh Hapudin², Deny Surya Saputra³
^{1,2,3} Universitas Esa Unggul
¹ khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id, ² soleh.hapudin@esaunggul.ac.id, ³ deny.surya@esaunggul.ac.id
Nomor HP: ¹085286432481, ²081293378220, ³08561121400

ABSTRACT

Literature learning in elementary schools is still not optimal. One of the efforts that can be made is to map out the literary materials. The purpose of this research is to map out the literary materials in Indonesian language textbooks based on their genres and subgenres. This study uses a qualitative method with a content analysis approach. The data in this study are the types of literary texts in the Indonesian language textbook "Kurikulum Merdeka" published by the Center for Book Publishing of the Ministry of Education and Culture. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study explain that the mapping of literary genres in the Indonesian language textbook for grades I-VI of "Kurikulum Merdeka" includes two genres, namely narrative and non-narrative. The types of texts that fall under the subgenre narrative are fables, folktales, realistic fiction, fantasy fiction, children's short stories, and children's novels. The texts that fall under the non-narrative subgenre are poems, rhymes, and couplets. Literary texts in the lower grades are more focused on listening and reading skills, while in the upper grades, the focus is on reading and writing skills.

Keywords: Literary genre mapping, Textbook, Elementary school.

ABSTRAK

Pembelajaran sastra di sekolah dasar masih belum optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan pemetaan materi-materi sastra. Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemetaan materi-materi sastra pada buku teks bahasa Indonesia berdasarkan genre dan subgenrenya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah jenis-jenis teks sastra yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemendikbudristek. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas I—VI SD Kurikulum Merdeka mencakup dua genre, yakni naratif dan nonaratif. Jenis-jenis teks yang termasuk subgenre naratif adalah teks fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak. Teks-teks yang masuk kategori subgenre nonaratif adalah puisi, pantun, dan syair. Teks-teks sastra yang ada di kelas rendah lebih difokuskan pada keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan di kelas tinggi lebih difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis.

Kata Kunci: Pemetaan genre sastra, Buku teks, Sekolah dasar

1

Luaran Wajib Penelitian Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam Bentuk Poster


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202423207, 14 Maret 2024

Pencipta

Nama : **Khusnul Fatonah, M.Pd.**
Alamat : Jalan Bambu Petung, Kompleks Kodam Jaya, Gang Mawar Raya, RT. 002, RW. 07, No.3, Kelurahan Cipayang, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13840
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Khusnul Fatonah, M.Pd.**
Alamat : Jalan Bambu Petung, Kompleks Kodam Jaya, Gang Mawar Raya, RT. 002, RW. 07, No.3, Kelurahan Cipayang, Cipayang, Jakarta Timur, Dki Jakarta 13840
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Pemetaan Genre Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Maret 2024, di Jakarta Timur

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000598561

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.


a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002




Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Poster Penelitian



PEMETAAN GENRE SASTRA DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Khusnul Fatonah, M.Pd.
 Email: khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul



PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah dasar masih belum optimal, bahkan menjadi hal yang menakutkan bagi para guru (Harti et al., 2022). Kesulitan menentukan jenis cerita dan bentuk sastra yang sesuai untuk siswa menjadi kendala yang dihadapi guru. Akibatnya, pembelajaran lebih difokuskan pada materi-materi kebahasaan daripada kesastraan. Umumnya, para guru hanya mengetahui teori tentang unsur-unsur sastra, bukan penguasaan terhadap ilmu sastra (Bahtiar, 2017). Hal ini berdampak pada minimnya pengalaman sastra yang dimiliki guru sehingga sulit untuk menularkan minat siswa terhadap sastra. Tujuan penelitian ini adalah melakukan pemetaan materi-materi sastra pada buku teks bahasa Indonesia berdasarkan genre dan subgenrenya. Genre adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang ditentukan oleh tujuan komunikasi secara universal sebagai suatu perangkat inti dari proses yang dapat menggambarkan, menjelaskan, menginstruksikan, menceritakan, atau memberikan pendapat. Berdasarkan sudut pandang penceritaannya, terdapat dua kelompok besar genre, yakni genre sastra dan nonsastra (Mahsun, 2014). Fokus penelitian ini adalah pada genre sastra (genre cerita) yang memiliki subgenre naratif dan nonnaratif. Sejah pengamatan penulis, penelitian ini merupakan kebaruan bagi ilmu pengetahuan, belum diteliti sebelumnya, dan dapat dijadikan dasar pengembangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data dalam penelitian ini adalah jenis-jenis teks sastra pada buku teks bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas I-VI SD yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Teks-teks tersebut kemudian dipetakan berdasarkan genre sastra dan subgenrenya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, khususnya akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif. Analisis data mengacu pada teori Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, pelibatan teman sejawat, dan bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas I–VI SD Kurikulum Merdeka mencakup dua subgenre, yakni naratif dan nonnaratif. Jenis-jenis teks yang termasuk subgenre naratif (prosa fiksi) di antaranya teks fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak. Sementara itu, teks-teks yang masuk kategori subgenre nonnaratif adalah puisi, pantun, dan syair (tabel 1). Di kelas rendah, keberadaan teks-teks sastra ini difokuskan untuk mengasah kelancaran siswa dalam membaca, khususnya ketika mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat. Sementara di kelas tinggi, siswa lebih diarahkan untuk mengapresiasi dan menganalisis beragam karya sastra Indonesia serta mengasah keterampilan menulis mereka.

HASIL PEMETAAN

Tabel 1 Intensitas Kemunculan Teks dalam Buku Teks Bahasa Indonesia


Kelas	Genre Sastra						Nonnaratif		
	Naratif (Prosa Fiksi)						Pu	Pa	Sy
	F	CR	FR	FF	CA	NA			
I	4	1	8	-	-	-	-	-	-
II	2	1	13	-	-	-	2	1	-
III	-	-	7	1	-	-	2	-	-
IV	1	-	8	3	9	-	1	-	1
V	1	1	-	-	3	-	1	1	-
VI	-	1	-	-	4	1	1	-	-

Keterangan:
 F : Fabel
 CR: Cerpen Rakyat
 FR: Fiksi Realistik
 FF: Fiksi Fantasi
 CA: Cerpen Anak
 NA: Novel Anak
 Pu: Puisi
 Pa: Pantun
 Sy: Syair

Tabel 2 Intensitas Keterkaitan antara Elemen Keterampilan Berbahasa dengan Genre Sastra

Kelas	Elemen Keterampilan Berbahasa	Genre Sastra Naratif (Prosa Fiksi)						Genre Sastra Nonnaratif		
		F	CR	FR	FF	CA	NA	Pu	Pa	Sy
I	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
II	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
III	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IV	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
V	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
VI	Menyimak	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Berbicara	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Membaca	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Menulis	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
	Mendengarkan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Keterangan:
 F : Fabel
 CR: Cerpen Rakyat
 FR: Fiksi Realistik
 FF: Fiksi Fantasi
 CA: Cerpen Anak
 NA: Novel Anak
 Pu: Puisi
 Pa: Pantun
 Sy: Syair



Gambar 1. Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kaitannya dengan keterampilan berbahasa, terdapat keterkaitan yang erat antara jenis-jenis teks sastra dengan keterampilan berbahasa yang akan diajarkan (Tabel 2). Di kelas rendah, keterampilan berbahasa yang lebih difokuskan adalah menyimak dan membaca. Teks-teks sastra yang ada di kelas rendah diharapkan dapat membantu kelancaran siswa dalam membaca, khususnya ketika mengenal huruf, suku kata, kata, hingga membaca kalimat.

Sementara di kelas tinggi, keterampilan berbahasa yang lebih difokuskan adalah membaca dan menulis. Siswa lebih diarahkan untuk mengapresiasi dan menganalisis beragam karya sastra Indonesia, misalnya dalam bentuk tulisan.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menjelaskan bahwa pemetaan genre sastra pada buku teks bahasa Indonesia kelas I–VI SD Kurikulum Merdeka terdiri atas dua subgenre, yakni subgenre naratif dan subgenre nonnaratif. Jenis-jenis teks yang termasuk subgenre naratif di antaranya teks fabel, cerita rakyat, fiksi realistik, fiksi fantasi, cerpen anak, dan novel anak. Sementara itu, teks-teks yang masuk kategori subgenre nonnaratif adalah puisi, pantun, dan syair. Hasil pemetaan juga menjelaskan bahwa subgenre naratif lebih banyak muncul di buku teks dibandingkan dengan subgenre nonnaratif. Keseluruhan jenis teks yang ada dalam buku tersebut berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa. Tujuan dari keterampilan tersebut berbeda di setiap jenjang kelasnya.

MODUL PEMBELAJARAN SASTRA ANAK

“Ragam Pemetaan, Konsep, dan Bentuk Apresiasi Sastra
di Sekolah Dasar”

Disusun oleh :
Khusnul Fatonah, M.Pd.



Lampiran 7. Biodata Tim Penelitian

1. Biodata Ketua Abdimas

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Khusnul Fatonah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/ No. Identitas lainnya	-
5	NIDN	0306049002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 6 April 1990
7	Email	khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id
8	No Telp/HP	0852-8643-2481
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Grogol, Jakarta Barat
10	No Telp/Faks	021-5674223 ext 214
11	Mata kuliah yang diampu	Apresiasi Sastra Keterampilan Berbahasa Indonesia Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Pengembangan literasi di SD Bahasa Indonesia (PAMU)

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta	Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Magister Pendidikan Bahasa (Konsentrasi Bahasa Indonesia)
Tahun Masuk – Lulus	2008—2012	2014 – 2016
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Pola Cerita Anak dalam Seri <i>Kecil-Kecil Punya Karya: Magic Cookies</i> dan Implikasinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Ideologi Narator dalam Novel <i>Malaikat Lereng Tidar</i> Karangan Remy Sylado: Kajian Poskolonialisme
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Irsyad Ridho, M.Hum. Dra. Sri Suhita, M.Pd.	Dr. Saifur Rohman, M.Hum., M.Si. Dr. Zuriyati, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)
1.	2018	Upaya Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Kompetensi Kepribadian dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Sosial	Penelitian Dosen Pemula (Tim kontributor ke-2)	18
2.	2019	Konflik dalam Antologi Cerpen Anak <i>Jeritan-Jeritan Roh</i> Seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Mandiri	2,5
3.	2020	Dekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia dalam Iklan Televisi	Mandiri (Kontributor ke-2)	3,5
4.	2021	Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta	Internal (Universitas Esa Unggul)	24
5.	2022	Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Internal (Universitas Esa Unggul)	24

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)
1.	2018	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual bagi Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussa'adah, Kembangan Utara, Jakarta Barat	Mandiri	2,5
2.	2019	Pelatihan Pembuatan Soal-Soal HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>) bagi Guru di Sekolah Dasar Negeri Benda, Tangerang	Mandiri	2,5
3.	2020	Pendampingan Sosial Art Therapy bagi Pekerja Sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta	Internal (Universitas Esa Unggul)	13,8
4.	2021	PKM Kelompok Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta	Internal (Universitas Esa Unggul)	13,8

5.	2022	PKM Pendampingan Literasi Kritis melalui Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Digital bagi Siswa di SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta	Internal (Universitas Esa Unggul)	13,8
----	------	---	-----------------------------------	------

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

PUBLIKASI ATIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/No/ Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
1.	2018	Ideologi Narator dalam Novel <i>Malaikat Lereng Tidar</i> Karangan Remy Sylado: Kajian Poskolonialisme	Jurnal Eduscience Volume 3, No.2, Februari 2018	ISSN 2502-3421	https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/2507/215_1
2.	2020	Dekonstruksi Cerita Rakyat Indonesia dalam Iklan Televisi (Gunawan Wiradharma, Khusnul Fatonah, Dede Mahmudah)	Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 24, Nomor 2, Desember 2020	ISSN 1978-5003 Terakreditasi SINTA-2 Oleh RISTEKDI KTI No. 10/E/KPT/2019	https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/3296
3.	2021	Implementasi Kampus Mengajar di SD Swasta Nurani Jakarta	Jurnal Sekolah, Vol 5, No.4, September, hlm. 194-205	Terakreditasi Sinta 5 p-ISSN: 2548-8856 e-ISSN: 2549-127X	https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/31326
4.	2022	Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Jurnal Pendas, Vol. 7, No. 4, Desember, hlm. 1214--1227	Terakreditasi Sinta 4, ISSN online: 2548-6950 ISSN cetak: 2477-2143	https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6445

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Kongres Bahasa Indonesia X	Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang SMA	Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, 29 Oktober 2018
2.	Seminar Internasional Kebahasaan	Konflik dalam Antologi Cerpen Anak <i>Jeritan-Jeritan Roh</i> Seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Hotel Mercure, Cikini, Jakarta, 9—12 Juli 2019
3.	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin 3 (SNIPMD 3)	Keterampilan Mendongeng Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul di Media Sosial Youtube	FKIP Universitas Esa Unggul, Desember 2020
4.	Seminar Leksikografi Indonesia (SLI)	Pola Pembentukan Kosakata Baru di Media Sosial: Kajian Neologisme	Novotel Jakarta Cikini, 3—5 Agustus 2022

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

HAK KARYA INTELEKTUAL					
No.	Nomor & Tanggal Permohonan	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Tanggal dan tempat diumumkan pertama kali	Nomor Pencatatan
1.	EC00202122483	Karya Tulis (Artikel)	Pendampingan Sosial Art Therapy untuk Pekerja Sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta	3 Mei 2021, di Jakarta Timur	000249615
2.	EC00202202999	Karya Tulis (Artikel)	Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta	13 Januari 2022, di Jakarta Timur	000318250
3.	EC00202206471	Karya Tulis (Artikel)	PKM Kelompok Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta	27 Januari 2022, di Jakarta Timur	000321761
4.	EC002022110145	Karya Tulis (Artikel)	PKM Pendampingan Literasi Kritis melalui Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Digital bagi Siswa di SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta	21 Desember 2022, di Jakarta Timur	000425889
5.	EC002022116244	Karya Tulis	Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen	30 Desember 2022, di	000431988

		(Artikel)	Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar	Jakarta Timur	
--	--	-----------	---	---------------	--

I. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jml. Hlm	Penerbit	Keterangan
1.	Antologi Puisi Kemerdekaan Indonesia Maju	Februari, 2021	94	Guepedia	Antologi Puisi Komunitas Muda Bersejarah

J. Pelatihan Profesional dalam 5 Tahun Terakhir

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2018	Pelatihan “ <i>Training of Trainers</i> ” Program Kreativitas Mahasiswa	Universitas Esa Unggul	1—2 Maret 2018
2019	Workshop Kurikulum Outcome Based Education	Universitas Esa Unggul	20—21 Maret 2019

K. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium dalam 5 Tahun Terakhir

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM				
Tahun	Judul/ Nama Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/ Pembicara	Durasi
2019	Diskusi Kelompok Terpumpun Pedoman dan Standar Kebahasaan dan Kesastraan	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Peserta	18 Juni 2019
2019	Seminar Internasional Kebahasaan	Hotel Mercure, Cikini, Jakarta oleh Badan	Pembicara	9—12 Juli 2019

		Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		
2020	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Multidisiplin 3 (SNIPMD 3) “Transformasi dan Metamorfosis Dunia Pendidikan Menuju Tatanan Baru di Era Pandemi COVID-19”	FKIP UEU	Pemakalah	10 Desember
2021	Webinar Diskusi Internal Build Up Your Confidence In Public Speaking and Explore Your Writing Skills	BEM FIK UMJ	Pemateri	6 Februari
2022	Workshop Literasi dan Numerasi	SDIT As-Sa’adah Jakarta	Pembicara	19 Maret
2022	Belajar di Era Digital: Strategi Gawai dan Literasi	Yayasan Safa Marwah, Waroeng Kebangsaan, Esa Unggul	Pembicara	9 April
2022	Seminar Leksikografi Indonesia (SLI)	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pemakalah	3—5 Agustus
2023	Digital Literacy : Teaching Critical Device for Childhood Education	ASEAN Lecturer Community (ALC)	Pembicara	10 April

L. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

M.Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan	Tahun

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul pada Skema Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, 27 Juli 2023
Ketua Penelitian



Khusnul Fatonah, M.Pd.

BIODATA ANGGOTA

Anggota ke-1 (Dosen)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	-
5	NIDN	0320087601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 20 Agustus 1976
7	E-mail	soleh.hapudin@esaunggul.ac.id hm.soleh.hapudin@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081383370723 / 081293378220
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk Grogol Jakarta Barat
10	Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 244
11	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Ilmu Pendidikan 2. Teori Belajar dan Pembelajaran 3. Manajemen Berbasis Sekolah 4. Media Pembelajaran 5. ICT dan Pendidikan 6. Kepemimpinan Pendidikan 7. Pengembangan Literasi di Sekolah 8. Pembaruan Pembelajaran SD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jakarta	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Manajemen SDM	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2007-2010	2014-2017
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi.	---	Analisa Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (studi kasus di Akademi Teknik Telekomunikasi Sandhy Putra Jakarta	Manajemen efektivitas Biaya Operasional Pendidikan dalam meningkatkan mutu dan pemerataan akses pendidikan (studi kasus perintisan pembiayaan Wajib Belajar 12 tahun di dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang).
Nama	-	1. Prof. Dr. Aris	1. Prof. Dr. Achmad

Pembimbing/ Promotor		Gumilar, MM	Sanusi, MPA 2. Prof. Dr. Iim Wasliman, M.Si, M.Pd 3. Prof. Dr H.Abin Syamsudin Makmun, M.Pd
-------------------------	--	-------------	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 10 Tahun Terakhir

PENGALAMAN PENELITIAN				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1.				

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 10 Tahun Terakhir

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2017	Membangun Kemandirian Masyarakat Daerag Pedongkelan Jakarta Barat	Internal Akademi Teknbik Telekomunikasi Jakarta	2.500.000
1.	2019	Pembelajaran Blended Learning untuk sekolah Menengah	Internal Akademi Teknbik Telekomunikasi Jakarta	2.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 10 Tahun Terakhir

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL					
No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Vol/ No/Tahun	ISSN/ISBN /DOI	Link
1.					

F. Publikasi Ilmiah dalam Proceeding dalam 10 tahun terakhir

PUBLIKASI ATIKEL ILMIAH DALAM PROCEEDING					
No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Proceeding/Vol/No/Tahun	ISSN/ISBN/DOI	Link
1.	2019	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangunan Budaya Sekolah (Culture School)	Vol 1, No 2 (2019): Journal of Teaching and Learning Research	EISSN : 26569086 DOI : https://doi.org/10.24256/jtlr	http://garuda.ri.stekbrin.go.id/documents/detail/1279515
2	2020	Manajemen Pembelajaran Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa	Jurnal Ilmiah Aquinas Vol 3 No 1 (2020)	DOI : 10.1234/jia.v3i1.631	http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/search/authors/view?firstName=MUHAMMAD&middleName=SOLEH&lastName=HAPUDIN&affiliation=Akademi%20Telkom%20Jakarta&country=ID
3	2020	Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peserta didik Melalui Budaya Sekolah (Culture School)	Proceedings Conference of Elementary Studies 2020 : literasi dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial	ISBN : 978-623-7259-21-3	http://Proceedings Conference of Elementary Studies 2020 : literasi dalam pendidikan di era digital untuk generasi milenial

G. Pelatihan Profesional

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	Pelatihan Peningkatan	KOPERTIS Wil 3	23 sd 25 April 2010

	Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti)		
2020	Training Of Trainer (ToT) Dosen Pengembang Mata Kuliah Pendidikan Antri Korupsi	Komisi Pemberantasan Korupsi, LLDIKTI III Jakarta, KOPERTIS Wil. I Jakarta	21-22 Juli 2020

H. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM				
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara	Durasi
2016	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	18 November 2016
2017	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	19 Februari 2017
2017	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	5 Maret 2017
2017	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	16 April 2017
2017	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	20 September 2017
2018	Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI Tentang Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika	Komisi VII MPR-RI	Narasumber	17 Februari 2018
2019	Inkubator Bisnis Incubie-LPPM IPB	LLDIKTI Wil. III dan	Peserta	14 Februari 2019

		LPPMnstitu t Pertanian Bogor		
2019	Mentoring MKKM : Membangun Bisnis On line di era Disruptif	Inkubator Bisnis Univertsitas Trisakti Jakarta	Peserta	26 Maret 2019
2019	Internal Auditor of ISO 9001:2015	Akademi Teknik Telekomuni kasi Sandhy Putra Jakarta	Peserta	3 Mei 2019
2019	Pengabdian Masyarakat	Akademi Teknik Telekomuni kasi Sandhy Putra Jakarta	Pemakalah	12 Juni 2019
2019	Seminar Nasional Pendidikan “ Pendidikan d Era Revolusi Industri 4.0 berbasis kearifan Lokal”	Universitas Islam Muslim Maros	Pemakalah	26 Oktober 2019
2019	Conference on Telematic and Information Society	Akademi Teknik Telekomuni kasi Sandhy Putra Jakarta	Pemakalah	22 Juni 2019
2020	Seminar Nasional Pendidikan “ Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Milenial”	Universitas Muhamadiy yah Surabaya	Pemakalah	29 Januari 2020
2020	Taining of Awarnes ISO 21001:2018	Akademi Teknik Telekomuni kasi Sandhy Putra Jakarta	Peserta	20 Juni 2020
2020	Webinar “Media Pembelajaran Digital”	Akademi Teknik Telekomuni kasi Sandhy Putra Jakarta,	Nara sumber	4 -30 Juni 2020

		Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat		
2020	Training of Trainer (ToT) Pengembangan Dosen Pendidikan Antikorupsi	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), LLDIKTI Wil III dan KOPERTAI S Wil.I Jakarta	Peserta	21-22 Juli 2020
2010	Program Penguatan Kompetensi Penceramah (sertifikasi Penceramah) Agama	Kantor Wilayah Kementerian Agama (KEMENAG) Provinsi Banten	Peserta	05 sd 06 Nov 2020
2020	Pembekalan Calon Wisudawan STAI BANI Shaleh Bekasi	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi	Narasumber	28 November 2020
2020	Webinar Nasional “ ICT Competency Framework for Teacher”	Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang	Narasumber	1 Desember 2020
2020	Seminar Nasional “ Menjadi Guru yang ideal di Pendidikan Dasar	Universitas Khatolik Shanto Thomas Medan	Narasumber	4 Desember 2020

I. Produk Buku Nasional

PRODUK Buku			
Judul Buku	Penerbit	Jenis Bahan Ajar ISBN No	Smt/Tahun Akademik
Membangun Karakter	PT Tazkia	978-623-90614-18	2019

Baik Pada Diri Anak			
Profesionalisme Guru di era Revolusi Industri 4.0	PT Media Akademia Graha Ilmu	978-602-5584-55-8	2020
Teori Belajar dan Pembelajaran	PT Frenada Media	78623 18978901423	

J. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

PEMALAKAH SEMINAR ILMIAH			
No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Pembicara Seminar Nasional	Menjadi Guru Ideal di Pendidikan dasar	Jumat, 4 Desember 2020 Prodi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan
2	Nara Sumber Webinar Nasional	ICT Competency Frame W\work for Teacher	Selasa, 1 Desember 2020, FAkultas Ilmu TArbiyah UIN Raden Fatah Palembang,

K. HKI

HAK KARYA INTELEKTUAL					
No	Nomor & Tanggal Permohonan	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Tanggal dan tempat di Umumkan Pertama kali	Nomor Pencatatan
1					

L. Paten Sederhana

PATEN SEDERHANA					
No	Nomor & Tanggal Pendaftaran	Nomor Paten	Pemegang Paten	Judul Paten	Alamat URL Paten

M. Jabatan dalam Pengelolaan Institusi

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI			
Peran/Jabatan	Institusi	Periode Tahun	SK
Kepala Bagian Administrasi Umum (SDM dan Keuangan)	Akademi Teknik Telekomunikasi Sandhy Putra Jakarta	2011-2014	SK yayasan Pendidikan Telkom

Kepala Bagian Administrasi Umum (SDM dan Keuangan)	Akademi Teknik Telekomunikasi Sandhy Putra Jakarta	2018-2020	SK yayasan Pendidikan Telkom
--	---	-----------	---------------------------------

N. Peran dalam Kegiatan Kemahasiswaan

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN			
Tahun	Judul>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2021	Pekan Kreativitas Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Universitas Esa Unggul

O. Organisasi/Profesi

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
PERAN DALAM KEANGGOTAAN		
2019 -2024	Ketua Cabang Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) Kota Tangerang	Ketua
2019	Asosisasi Dosen Indonesia	Anggota

Semua data yang saya berikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini sdengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, Agustus 2023



Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si.

Anggota ke-2 (Dosen)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Deny Surya Saputra, S. Psi., M. Th., CCP., CH., C.Ht., CLC.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	-
5	NIDN	0304098903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 4 September 1989
7	E-mail	deny.surya@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0856 112 1400
9	Alamat Kantor	Jl Raya Arjuna Utara No. 9 Kebun Jeruk Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
11. Mata Kuliah yg diampu		1. Psikologi Faal
		2. Psikologi Kepribadian
		3. Character Building
		4. Program Pengolahan Data Statistik
		5. Metode Penelitian 1 (Kuantitatif)
		6. Psikologi Gender
		7. Psikologi Pendidikan
		8. Kesulitan Belajar
		9. Psikologi Konseling
		10. Dinamika Kelompok
		11. Psikologi Sosial
		12. Psikologi Dasar

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Esa Unggul, Jakarta	STT Bethel Indonesia, Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Psikologi	Konseling Pastoral (Clinical Pastoral)
Tahun Masuk-Lulus	2007-20011	2013-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Kompetensi Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru di SMA Dharma Putra Tangerang	Studi Kepustakaan tentang Pemahaman yang Diperlukan oleh Konselor untuk Menolong Konseli Mengalami Pemulihan Hidup

Nama Pembimbingan/ Promotor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dra. Winanti S. R., M. Si., Psikolog. ✓ Drs. Aziz, M. Sc. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dr. Jonathan Trisna, M.Si. ✓ Dr. Suwondo E. Sunem
--------------------------------	--	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Efektifitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa Sma Kelas X Jurusan IPA TA 2016/2017 Di SMA Dharma	Mandiri	1.000.000
2	2018	Perkembangan Spiritualitas Remaja SMA Dharma Putra Tangerang	Mandiri	1.000.000
3	2021	Pengaruh Metode belajar Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Islam Al Khasanah	Mandiri	1.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penda naan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2019-2021	Narasumber "Parenting with Heart" Program Radio Heartline 100.6 fm	Mandiri	1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	2017	Efektifitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa Sma Kelas X Jurusan IPA TA 2016/2017 Di SMADharma.	Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul	Vol 15. No. 2 2 Desember 2017 Hal: 60-65
2.	2018	Perkembangan Spiritualitas RemajaSMA Dharma Putra Tangerang.	Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul	Vol.16, No.2 2 Desember 2018 Hal: 60-67
3.	2021	Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Islam Al Khasanah.	Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul	Vol.19, No.1 1 Juni 2021 Hal: 18-26

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-		-	-

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

K. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau insitusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 12 Maret 2020



Deny Surya Saputra, S. Psi., M. Th.

Anggota ke-3 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Aruniqisthi
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Mahasiswa
NIM	20211101026
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 09-agustus-2002
Email	Aruniqisthi04@gmail.com
No Telepon/HP	089671344426
Alamat rumah	Jl.kalibaru timur VID rt 013/013 cilincing Jakarta utara

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK	S-1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	MI Miftahul Jannah	SMP Maha Prajna	Smks PGRI 11 jakarta	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	-	-	OTKP (otomatisasi tata kelolah perkantoran)	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2015-2018	2018-2021	2021--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 27 Juli 2023
Anggota Penelitian



Aruniqisthi

Anggota ke-4 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Sri Sundari
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Mahasiswa
NIM	20211101031
Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 22 Mei 2003
Email	Sri020801@gmail.com
No Telepon/HP	0895406120501
Alamat rumah	Jl. Kp.utan rt/rw 001/005 Ds. Jatibaru kec. Cikarang timur kab. Bekasi prov. Jawa barat kode pos : 17821

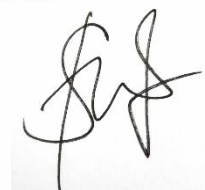
B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK	S-1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	SDN Jatibaru 02	SMP Negeri 2 Cikarang Timur	SMA Negeri 1 Cikarang Timur	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	-	-	IPA	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2015-2018	2018-2021	2021--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 27 Juli 2023
Anggota Penelitian



Sri Sundari

Anggota ke-5 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Choirun Nisya
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Mahasiswa
NIM	20211101033
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 16 november 2002
Email	Choirunnisya23@student.esaunggul.ac.id
No Telepon/HP	085774711526
Alamat rumah	kp. jembatan jl.marzuki 8 Rt10/14 No.1 kecamatan penggilingan cakung jakarta timur

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK	S-1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	MI Hikmatul Husna	MTsN 24 jakarta	SMA Islam Assyafi'iyah sukabumi	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	-	-	IPA	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2015-2018	2018-2021	2021--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 27 Juli 2023
Anggota Penelitian



Choirun Nisya

Anggota ke-6 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Kintan Prigina Wuriasih
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Mahasiswa
NIM	20211101025
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 8 April 2003
Email	kintanwuriasih18@gmail.com
No Telepon/HP	08999128044
Alamat rumah	Puri Cendana blok e17 no 09 rt04/12, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK	S-1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	SDI Al-Munir	SMPN 7 Tambun Selatan	SMAIT Al- Fidaa	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	-	-	IPA	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2015-2018	2018-2021	2021--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 27 Juli 2023
Anggota Abdimas

Kintan Prigina Wuriasih

Anggota ke-7 (Mahasiswa)

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Selvia Setiany
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Mahasiswa
NIM	20211101004
Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 4 Februari 2003
Email	setianyselvia@gmail.com
No Telepon/HP	083890865948/0895322787962
Alamat rumah	Jl. Jendral Sudirman, no. 39, RT 002/RW 003, Kranji, Bekasi Barat, Kode Pos 17135

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK	S-1
Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	SD Strada Bhakti Wiyata I	SMP Negeri 4 Bekasi	SMA Strada Bhakti Wiyata	Universitas Esa Unggul
Bidang Ilmu	-	-	IPA	PGSD
Tahun Masuk-Lulus	2009-2015	2015-2018	2018-2021	2021--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Skema Penelitian Dasar.

Jakarta, 27 Juli 2023
Anggota Penelitian

Selvia Setiany